

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) UNTUK
PENINGKATAN MUTU AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALYAH NEGERI (MAN) 3 MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Pradine Laurent Edwar

NIM. 19170031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT UNTUK
PENINGKATAN MUTU AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 3 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan Oleh:

Pradine Laorent Edwar

NIM. 19170031

Dosen Pembimbing:

Dr. Nurul Yaqien S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19781112006041001



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) UNTUK
PENINGKATAN MUTU AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 3 MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Pradine Laorent Edwar

19170031

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Dr. Nurul Yaqien S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19781112006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19781112006041001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) UNTUK PENINGKATAN MUTU AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALYIAH NEGERI (MAN) 3 MALANG

SKRIPSI

Di persiapkan dan disusun oleh
Pradine Laorent Edwar (19170031)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2023
Dan dinyatakan **LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelas Strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia ujian
Ketua Sidang
Walid Fajar Antariksa, M.M
NIP 19811212015031003

Tanda Tangan



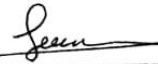
Sekretaris Sidang
Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I, M.Pd
NIP 197811192006041001



Dosen Pembimbing
Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I, M.Pd
NIP 197811192006041001



Penguji Utama
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP 198010012008011016



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi sumber inspirasi dan juga teladan terbaik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini dipersembahkan kepada edua orang tua yaitu bapak Samsul Edwar, dan Ibu Jamiati yang selalu.Kakak penulis Rumaysa Fitria Edwar, Kakak Ipar saya Augusz Dewanggara dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan yang terbaik, dan juga memberikan dukungan dan semangat dalam doa, motivasi dan juga selalu berjuang tanpa lelah untuk penulis. Dan tidak lupa bahwa penulis mempersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri yang memperjuangkan apa yang diinginkan penulis hingga akhir tulisan ini.

Kepada Bapak/Ibu guru penulis yang memberikan nasihat dan juga selalu menyemangati penulis terus menerus selama berada dititik terendah. Semua teman-teman Manajemen Pendidikan Islam dan teman-teman kampus UIN Malang dari berbagai fakultas yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang mana telah memberikan motivasi dan dukungannya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir . tidak lupa juga penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

*“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”*¹

¹ Kemenag, *Al-Qur'an Dan Penyempurnaan*, 2019.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Nurul Yaqien S.Pd.I, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Pradine Laorent Edwar

Malang, 29 Mei 2023

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Pradine Laorent Edwar
NIM : 19170031
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Hubungan masyarakat (Humas) untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Aliyah (MAN) 3 Malang

Maka selaku Pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Nurul Yaqien S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19781112006041001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pradine Laorent Edwar
NIM : 19170031
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Februari 2023



Pradine Laorent Edwar

NIM. 19170031

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas segala rahmat serta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Berkat rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir S1 (Strata-1) atau skripsi di program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari komitmen dan juga dukungan berbagai pihak terutama dari orang-orang terdekat yang berjasa dan tidak pernah penulis lupakan. Penulis juga memahami bahwa penulisan karya ini tidak lepas dari bimbingan dan tanggung jawab berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku wali dosen saya yang sudah membimbing saya selama kuliah dan juga menjadi panutan bagi saya untuk bisa seperti beliau.

5. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan proposal hingga laporan.
7. Bapak Zainul Musafak, S.Pd, M.Si selaku Kepala Madrasah di MAN 3 Malang dan Bapak Sukateman selaku Wakil Kepala Humas beserta para bapak/ibu guru yang mau menerima untuk penelitian ini dan memberikan banyak bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tercinta Bapak Samsul Edwar dan Ibu Jamiati sebagai orang tua yang terbaik, yang selalu mendorong dan mendukung penulis tanpa lelah dan juga mendidik, menyayangi penulis untuk memenami penulis dalam meraih cita-cita penulis
9. Teman-teman jurusan (Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 19) dan teman-teman di dalam kampus, di luar kampus yang selalu membantu dan memberikan semangat, dukungan selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga apa yang penulis teliti dan tulis akan memberikan manfaat baik bagi penulis dan pembaca. Aamiin

Malang, 27 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pradine Laurent Edwar'.

Pradine Laurent Edwar
NIM 19170031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أَي	= ay
ؤ	= u

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Originalitas Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Strategi Perencanaan Hubungan Masyarakat.....	21
1. Pengertian Perencanaan Manajemen	21
2. Tahap-Tahap Perencanaan	23
3. Pengertian Strategi Manajemen	24
4. Model Manajemen Strategi.....	28
B. Strategi Implementasi Manajemen Humas	34
1. Pengertian manajemen hubungan masyarakat	34
2. Tahap-Tahap Manajemen Humas	38

C.	Strategi Evaluasi Hubungan Masyarakat	44
1.	Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik	44
2.	Indikator Peningkatan Mutu Peserta Didik	49
D.	Kerangka Berpikir.....	53
BAB III	METODE PENELITIAN	56
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B.	Lokasi Penelitian.....	57
C.	Kehadiran Peneliti.....	57
D.	Sumber Data.....	58
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	59
F.	Analisis Data	61
G.	Pengecekan Keabsahan Data	63
H.	Prosedur Penelitian	64
BAB IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	66
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	66
B.	Hasil Penelitian	70
C.	Temuan Peneliti	92
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	98
A.	Strategi Perencanaan Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik.....	98
B.	Strategi Implementasi Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik.....	106
C.	Strategi Evaluasi Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik	111
BAB VI	PENUTUP	115
A.	Kesimpulan	115
B.	Saran	117
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN-LAMPIRAN		125
RIWAYAT HIDUP		139

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Originalitas Penelitian.....	17
Tabel 4 1 Lembar Program Humas	68
Tabel 4 2 Program Humas.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Tahap - Tahap Perencanaan	23
Bagan 2 2 Langkah - Langkah Perumusan Strategi	30
Bagan 2 3 Kerangka Berpikir.....	54
Bagan 4 1 Hasil Penelitian	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat penelitian.....	126
Lampiran 2 filed note	127
Lampiran 3 surat pernyataan penelitian	128
Lampiran 4 Struktur Organisasi MAN 3 Malang	129
Lampiran 5 MOU PHRI Montana Hotel.....	130
Lampiran 6 Daftar Tempat Prakerin	132
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara	134
Lampiran 8 Sarana dan Prasarana	135
Lampiran 9 Kegiatan Prakerin	136
Lampiran 10 Sertifikat Peserta Didik.....	138

ABSTRAK

Laorent, Pradine Edwar, 2023. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Untuk Peningkatan Mutu Akademik Di Madrasah Aliyah Islam (MAN) 3 Malang, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr. Nurul, Yaqien, S.Pd,I, M.Pd

Kata Kunci : Strategi, Manajemen Humas, Mutu Akademik

Manajemen hubungan masyarakat adalah langkah-langkah dalam memperbaiki perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengevaluasian dalam bidang hubungan masyarakat pada sebuah lembaga pendidikan dengan guna untuk mencapai tujuan bersama. Peran humas dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan bagi madrasah bagaimana humas berkomunikasi dan menganalisis perubahan, kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam tujuan dari strategi manajemen hubungan masyarakat terkhususnya adalah peningkatan mutu akademik peserta didik dikarenakan dalam sebuah lembaga pendidikan hal terpenting adalah mutu akademik yang berkualitas maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Fokus penelitian ini adalah : 1) bagaimana strategi perencanaan hubungan masyarakat untuk peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang, 2) bagaimana strategi pengimplementasian hubungan masyarakat untuk peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang 3) bagaimana strategi evaluasi hubungan masyarakat untuk peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, implementasi, evaluasi strategi manajemen hubungan masyarakat untuk peningkatan mutu akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dimana dalam hal ini peneliti memahami betul fenomena yang terjadi dan dalam menjaga keaslian data maka peneliti ikut terlibat aktif dan turun ke lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan beberapa informan dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan prosedur triangulasi sumber data dan teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Strategi perencanaan humas untuk peningkatan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang menggunakan 3 yaitu a. penentuan program humas, b. pengkoordinasian dengan waka dan kepala madrasah c. pengkoordinasian kepada guru. 2) strategi manajemen humas untuk peningkatan mutu akademik di MAN 3 Malang yaitu a. bekerja sama dengan pihak DU/DI/KA yang menghasilkan program : pembekalan, penilaian saat praktek kerja industri, ijazah tersertifikasi. b. bekerja sama dengan tempat praktek kerja industri. 3). Strategi evaluasi manajemen humas untuk peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang yaitu a. evaluasi setiap satu bulan sekali, b. penjenjukkan dan evaluasi oleh pihak DU/DI/KA dan madrasah, c. Evaluasi proram kerja sama pada tempat prakerin

ABSTRACT

Laorent, Pradine Edwar, 2023. Public Relations Management (PR) Strategy for Improving Academic Quality at Madrasah Aliyah Islam (MAN) 3 Malang, Thesis, Department of Management of State Islamic Education Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor. Dr. Nurul, Yaqien, S.Pd,I, M.Pd

Keywords: Strategy, Public Relations Management, Academic Quality

Public relations management are steps in improving planning, organizing, implementing, and evaluating in the field of public relations in an educational institution in order to achieve common goals. The role of public relations in educational institutions is very necessary for madrasah how public relations communicates and analyzes changes, needs and desires of the community. In particular, the purpose of the public relations management strategy is to improve the academic quality of students because in an educational institution the most important thing is quality academic quality, which will produce quality graduates.

The focus of this research are: 1) what is the strategy for planning public relations to improve the quality of students at MAN 3 Malang, 2) what is the strategy for implementing public relations for improving the quality of students at MAN 3 Malang 3) what is the strategy for evaluating public relations for improving the quality of students at MAN 3 Malang. The purpose of this study was to determine the planning, implementation, evaluation of public relations management strategies to improve the academic quality of students at State Islamic Senior High School (MAN) 3 Malang.

The results of this study show that 1). Public relations planning strategies to improve the academic quality of students in MAN 3 Malang use 3, namely a. determination of public relations programs, b. coordination with waka and madrasah heads c. coordination with teachers. 2) public relations management strategies for improving academic quality at MAN 3 Malang, namely a. collaborating with DUDIKA which produces programs: debriefing, assessment during industrial work practices, certified diplomas. b. cooperate with industrial work practices. 3). Public relations management evaluation strategies to improve the quality of students in MAN 3 Malang, namely a. evaluation once a month, b. evaluation and evaluation by DUDIKA and madrasah, c. final assessment for students who produce skill diplomas.

So in MAN 3 Malang in its planning strategy always communicates in advance everything to the entire madrasah community so that it will produce programs in accordance with the vision and mission planned. In its implementation, public relations provides facilities for students to do prakerin and also debriefing which improves the quality of students. The evaluation strategy used by MAN 3 Malang is by conducting once every 1 month to see the development of the program implemented and also evaluation for students, namely by assessment which can find out whether students can learn well and also have quality graduates.

خلاصة

لورينت ، برادين إدوار ، ٢٠٢٣ . استراتيجية إدارة العلاقات العامة لتحسين الجودة الأكاديمية في مدرسة عالية الإسلام ٣ مالانج ، أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج . مستشار . دكتور . نورول ، يقين ، بكالوريوس التربية الإسلامية ، ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية ، إدارة العلاقات العامة ، الجودة الأكاديمية

إدارة العلاقات العامة هي خطوات في تحسين التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم في مجال العلاقات العامة في مؤسسة تعليمية من أجل تحقيق هدف مشترك. إن دور الإنسان في المؤسسات التعليمية ضروري جدًا للمدارس لكيفية تواصل البشر وتحليل تغيرات واحتياجات ورغبات المجتمع. على وجه الخصوص ، الغرض من استراتيجية إدارة العلاقات العامة هو تحسين الجودة الأكاديمية للطلاب لأن أهم شيء في المؤسسة التعليمية هو الجودة الأكاديمية ، والتي ستنتج خريجين جيدين.

يركز هذا البحث على: (١) ما هي استراتيجية تخطيط العلاقات العامة لتحسين جودة الطلاب في المدرسة الحكومية العليا ٣ مالانج ، (٢) ما هي استراتيجية تنفيذ العلاقات العامة لتحسين جودة الطلاب في مدرسة مدرسة عالية الإسلام ٣ مالانج ٣ (ما هي استراتيجية تقييم العلاقات العامة لتحسين جودة الطلاب في مدرسة عالية الإسلام ٣ مالانج . كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تخطيط وتنفيذ وتقييم استراتيجيات إدارة العلاقات العامة لتحسين الجودة الأكاديمية للطلاب في مدرسة مدرسة عالية الإسلام ٣ مالانج.

يستخدم الباحث أسلوبًا نوعيًا مع نوع بحث دراسة الحالة ، وفي هذه الحالة يفهم الباحث حقًا الظواهر التي تحدث وفي الحفاظ على صحة البيانات ، يشارك الباحث بنشاط ويذهب مباشرة إلى المجال. استخدمت تقنيات جمع البيانات المراقبة المباشرة والمقابلات المتعمقة مع العديد من المخبرين والتوثيق. ستتم معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام عملية تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تتم مصداقية البيانات عن طريق التحقق من إجراء التثليث لمصادر البيانات والتقنيات.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (١). تستخدم استراتيجية تخطيط العلاقات العامة لتحسين الجودة الأكاديمية للطلاب في مدرسة عالية الإسلام ٣ مالانج ٣ ، وهي أ. تحديد برنامج العلاقات العامة ، ب. بالتنسيق مع رئيس الوكالة والمدرسة ج. التنسيق مع المعلمين. ٢ استراتيجية إدارة العلاقات العامة لتحسين الجودة الأكاديمية في مدرسة عالية الإسلام ٣ مالانج ، وهي أ. التعاون مع عالم الأعمال / العالم الصناعي / عالم العمل الذي ينتج برامج: استخلاص المعلومات ، التقييم أثناء ممارسات العمل الصناعي ، الدبلومات المعتمدة. ب. التعاون مع ممارسات العمل الصناعي (٣). استراتيجية تقييم إدارة العلاقات العامة لتحسين جودة الطلاب في مدرسة عالية الإسلام 3 مالانج ، وهي أ. تقييم مرة في الشهر ، ب. الزيارات والتقييمات من قبل عالم الأعمال / عالم الصناعة / عالم العمل والمدارس الدينية ، ج. تقييم برنامج التعاون في بريكين بليس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan masyarakat (humas) sangat penting bagi madrasah. Peran humas di madrasah berarti upaya terencana yang melibatkan keikhlasan, kasing sayang dan saling pengertian untuk mendapatkan pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lainnya (media massa) untuk mencapai kepentingan dan kesepakatan, yang diinginkan bersama-sama dengan kepala Madrasah di bagian Humas dalam komunikasi dengan pihak luar dalam pengembangan, perencanaan dan pelaksanaan madrasah. Dalam beberapa *literatur* kehumasan seperti kamus terbitan *institute of Public Relations* humas didefinisikan sebagai suatu proses holistic yang sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan untuk menciptakan dan memelihara niat baik, saling pengertian antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Oleh karena itu madrasah berkewajiban untuk menginformasikan kepada masyarakat dan juga madrasah harus mengetahui apa yang diharapkan dan dituntut masyarakat dari madrasah. Dengan begitu antara masyarakat dan pihak madrasah diharuskan memiliki komunikasi yang harmonis.²

Dalam lembaga pendidikan setiap kegiatan selalu memerlukan manajemen, begitu pula dengan kegiatan dalam menjalin hubungan dengan

² Rosady Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Realtion*, 1st ed. (jakarta: raja grafindo, 2013).

public atau dapat dikatakan sebagai kegiatan hubungan masyarakat. Manajemen memiliki pengertian sebagai ilmu maupun seni bagaimana cara mencapai sebuah tujuan melalui orang lain.³ Jadi dapat dikatakan bahwa berjalannya sebuah kegiatan dalam manajemen untuk mencapai sebuah tujuan, tidak bisa dilakukan oleh individu saja akan tetapi dilakukan secara bersama-sama.

Hubungan masyarakat dapat diartikan suatu penetapan kebijakan, suatu pelayanan yang pada hakikatnya dilakukan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari orang –orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut kepada organisasi penyelenggara kegiatan tersebut dan menjadikan masyarakat yang ikut terlibat lebih mengenal lembaga tersebut.⁴ Di dalam humas juga terdapat hal hal yang berhubungan dengan cara menyelesaikan masalah seperti yang terkandung di dalam AL-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125 ;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ 125

Artinya : “ serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu , Dialah yang lebih mengetahui siapa yang

³ Zulkarina nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan* (malang: UMM Press, 2010).

⁴ Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009).

sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk ”.⁵

Dalam ayat Al- Qur’an diatas ini menjelaskan bahwa tentang anjuran untuk saling berkomunikasi dengan bahasa yang baik, cara yang baik dan kualitas yang baik. Dengan pola komunikasi tersebut orang yang mendapatkan informasi akan mempunyai anggapan baik dan mengikuti dengan adanya ajakan tersebut.

Dari penjelasan hubungan masyarakat dan manajemen yang telah diterangkan maka bagi lembaga pendidikan hal tersebut sangat penting bagaimana mereka dapat berkomunikasi dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat setempat. Sebagaimana diatur dalam Pasal 54 ayat (1) UU Sisdiknas RI No 21 tahun 2003 disebutkan

“Partisipasi masyarakat dalam pendidikan meliputi keterlibatan individu, kelompok, keluarga, asosiasi profesi, pengusaha dan organisasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengendalian mutu layanan pendidikan”.⁶

Salah satu peran dari manajemen humas pada lembaga pendidikan yaitu melakukan kegiatan ataupun program yang itu bertujuan untuk menunjang mutu peserta didik di dalam lembaga pendidikan tersebut. Pendidikan yang berkualitas adalah kunci untuk pengembangan manusia yang kompeten dan adaptif, dalam artian bahwa kebutuhan utama masyarakat adalah untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi harapan masyarakat

⁵ Al-Quran dan Terjemahnya, op.cit, hlm 64

⁶UU RI No. 21 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 54 ayat 1.

dalam hal kualitas pribadi, moral, pengetahuan dan kemampuan kerja. Untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu guna menghasilkan peserta didik yang bermutu, lembaga pendidikan khususnya dalam hal prestasi harus melaksanakan program – program bermutu yang mana menitik beratkan pada pembentukan untuk peningkatan mutu.

Diantara berbagai konsep yang dipaparkan terdapat dua kepentingan yang sangat penting, yaitu yang pertama minat terhadap madrasah, kegunaan madaras ini dari bagaimana memberikan informasi yang benar kepada masyarakat,dengan adanya informasi tersebut maka masyarakat akan membuat opini tersendiri terhadap madrasah. Yang pertama kepentingan madrasah dan yang kedua ini kepentingan masyarakat. Masyarakat dapat menyerap dan mengambil hasil-hasil pemikiran, perkembangan pengetahuan, teknologi yang berguna bagi masyarakat. Madrasah memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan di madrasah itu merupakan tujuan humas dalam lembaga pendidikan. Tujuan dari memberikan informasi kepada masyarakat yaitu agar menciptakan harmonisasi atau opini public yang baik secara internal maupun eksternal.

Madrasah pasti memerlukan saran dan kritik dari masyarakat oleh karena itu sebuah madrasah tidak boleh tertutup atau tidak terbuka dengan masyarakat akan tetapi madrasah harus terbuka terhadap kritikan ataupun saran dari masyarakat. Dengan adanya hal tersebut maka akan madrasah akan memiliki bahan untuk berbenah diri dan berkembang dengan baik sesuai dengan keadaan dalam lingkungan sekitar madrasah selalu memperbaharui

dan mengembangkan pengelolaan yang mana ini bertujuan untuk peningkatan mutu akademik dari peserta didik. Peran humas dalam hal ini adalah sebagai jembatan antara masyarakat dan juga madrasah yang mana selalu mendengarkan kejadian atau masalah yang terjadi di luar madrasah. Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan masyarakat sangatlah penting untuk perkembangan madrasah dan peningkatan mutu peserta didik.

Tata kelola yang baik akan memberikan dorongan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan, mengubah institusi pendidikan tinggi menjadi industri akademik yang menghasilkan produk berkualitas yang terkait dengan kebutuhan, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tahun ke tahun terlihat jelas bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan nasional adalah rendahnya mutu pendidikan pada semua jenjang dan pada semua satuan pendidikan. Untuk itu sudah menjadi tugas lembaga pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik atau lebih mengembangkan mutu pendidikan, dikarenakan sedikitnya peserta didik sekarang yang menyukai membaca menjadi latar belakang kurangnya mutu pendidikan.

Mutu pendidikan yang dimaksud adalah kemampuan sebuah lembaga pendidikan dalam mengembangkan dan membudidayakan sumber-sumber pendidikan untuk peningkatan kemampuan belajar secara optimal.⁷ Dalam sebuah lembaga pendidikan berkualitas tinggi ketika layanan, proses dan hasilnya memenuhi kebutuhan pengguna layanan pendidikan. suatu lembaga

⁷ Ace Suryadi, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

baru dikatakan baik jika dapat diharapkan untuk membuat kemajuan melebihi kebutuhan para pemangku kepentingan (pengguna). Konsep kualitas bersifat dinamis karena persyaratan kualitas pengguna layanan terus berubah, berkembang dan tumbuh. Artinya kualitas terus berkembang dan berkesinambungan dalam suasana persaingan yang terus-menerus.

Dalam peningkatan mutu akademik pendidikan akan berjalan dengan efektif apabila dikelola dengan manajemen yang tepat. Akan tetapi sekarang ini banyak lembaga pendidikan yang tidak mengfungsikan manajemennya dengan baik. Banyaknya faktor penghambat yang terjadi baik dari internal maupun eksternal menjadikan banyaknya lembaga pendidikan yang tertinggal ataupun berhenti dikarenakan tidak menerapkan manajemen dengan baik.

Masalah mutu dalam madrasah dapat dilihat dari perspektif sistem, dengan mutu dikaitkan dengan masing-masing komponen sistem. Keterampilan manajemen sekolah yang buruk menyebabkan kualitas sekolah yang buruk, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas siswa. Masalah ini dapat dijelaskan lebih rinci dengan menggunakan sistem manajemen madrasah yang dijalankan setiap tahun oleh madrasah, yaitu : masukan, proses, hasil. Komponen masukan merupakan 8 standar nasional pendidikan, Komponen proses berupa proses pendidikan yang dikenal dengan proses pembelajaran, dan hasil belajar berupa kompetensi lulusan.⁸ Selanjutnya, keberhasilan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan atau lingkungan belajar tercapai bila kualitas dan kinerja pendidik terampil serta efektivitas

⁸ Triatna, *Pengembangan Manajemen Madrasah*, 2006, hlm 15

proses program pendidikan berjalan dengan baik dan mampu melaksanakan dan mengelola semua unsur-unsur sistem pendidikan. unsur-unsur sistem pendidikan yang relevan adalah kurikulum, pendidikan, peserta didik, metode, bahan ajar, alat program pendidikan (media) dan penilaian.

Rendahnya kinerja sistem pendidikan di lembaga Madrasah Aliyah Negeri disebabkan lemahnya regulasi dalam kelembagaan dan kegiatan akademik yang sistematis membantu menyusun proses pembelajaran. semua itu ditopang oleh kurikulum dan manajemen akademik yang kurang memadai dan tidak selaras dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja

Pernyataan tersebut jelas bahwa seluruh lembaga MAN harus memiliki strategi peningkatan prestasi akademik siswa agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. cara yang efektif untuk mengukur hal tersebut bukan hanya strategi peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang sejalan dengan perkembangan zaman, tetapi juga visi dan misi yang baik.

MAN 3 Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan di yang berada di bawah naungan Kementrian Agama di Kabupaten Malang. MAN 3 Malang adalah madrasah tingkat SMA yang unggul dalam bidang pengetahuan baik sains dan kejuruan. MAN 3 Malang ini memiliki keunikan di dalam sistem pendidikannya yang mana memiliki jurusan seperti IPA, IPS dan Agama, selain itu juga memiliki jurusan keterampilan yang mana ada *Desain Grafis*, Teknik Sepeda Motor, Tataboga, yang mana keduanya berjalan beriringan yang menjadikan siswa memiliki keterampilan akademik seperti MAN biasanya dan juga keterampilan kejuruan seperti SMK.

MAN 3 Malang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang telah berhasil mewujudkan visi dan misi dengan baik. MAN 3 Malang ini mendapatkan kepercayaan yang baik dari public ataupun masyarakat. Dapat diambil contohnya yaitu pendaftaran peserta didik yang membuka gelombang terlebih dahulu, dari pada madrasah sekitarnya dan dalam penerimaannya peserta didik terlebih dahulu melakukan seleksi pengetahuan yaitu seleksi tulis, dengan ini maka dapat dikatakan bahwa peserta didik yang masuk di MAN 3 Malang adalah peserta didik pilihan. Setiap tahunnya peserta didik berbondong-bondong mendaftar melebihi jumlah yang telah ditargetkan dan juga di madrasah tersebut peserta didik dapat berprestasi dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Dengan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa di MAN 3 Malang memiliki mutu yang dapat dilihat dari prestasinya, Lulusannya yang melanjutkan ke perguruan tinggi yang unggul dan juga lulusan yang langsung melanjutkan untuk bekerja ditempat yang bergengsi. Program humas yang bagus pula yang menjadikan masyarakat percaya dan mendaftarkan anak anaknya untuk bermadrasah di madrasah tersebut. Melihat realitas yang sudah dijelaskan maka tidak dapat dipungkiri dari strategi manajemen yang baik dan juga kerjasama dari seluruh pihak yang mana itu terarah pada madrasah tersebut MAN 3 Malang menjadi madrasah yang unggulan.

MAN 3 Malang ini juga merupakan Madrasah yang memiliki tempat yang strategis di Perbatasan dari Kabupaten Malang dengan Kabupaten Blitar yang dapat dijangkau dari segala arah, yang mana ini memberikan keuntungan

bagi Madrasah. Selain itu juga MAN 3 Malang merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang memiliki madrasah reguler yang menyelenggarakan Program Keterampilan sebagai bekal peserta didik setelah lulus dari madrasah.

Keberhasilan dari MAN 3 Malang mengfungsikan jalinan kerjasama tersebut, tidak terlepas dari ruang lingkup manajemen humas dengan menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat. MAN 3 Malang dijadikan kepercayaan sebagai favorit yang berkualitas baik, unggul dan dapat menghasilkan output yang berkompeten berdaya saing dengan lulusan dari madrasah lainnya. Dengan adanya ini maka madrasah lain dapat memahami dan mempelajari untuk mengetahui apa yang dimiliki tujuan untuk memajukan mutu dari peserta didik. Dengan minat yang banyak dan prestasi yang ditorehkan di madrasah tersebut maka bagaimana hubungan masyarakat dalam madrasah dapat membuat strategi ataupun perencanaan untuk selalu meningkatkan kualitas madrasah dan juga bagaimana strategi dari humas sendiri untuk peningkatan mutu akademik dari peserta didik.

Berdasarkan dengan fakta yang sudah dijelaskan, maka penulis tertarik dalam mengambil judul “Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang” dikarenakan dengan keunggulan yang dimiliki dari madrasah tersebut menjadikan daya Tarik tersendiri untuk diteliti, dengan meneliti bagaimana strategi manajemen humas dalam madrasah tersebut dan bagaimana program program humas dalam meningkatkan mutu akademik peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka peneliti memaparkan rumusan masalah yang berkaitan dengan strategi manajemen humas untuk meningkatkan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang. Adapun permasalahan yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi perencanaan humas dalam peningkatan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang ?
2. Bagaimana strategi implementasi humas dalam peningkatan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang ?
3. Bagaimana strategi evaluasi humas dalam peningkatan akademik mutu peserta didik di MAN 3 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan dengan jelas diatas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi perencanaan humas dalam peningkatan akademik mutu peserta didik di MAN 3 Malang.
2. Untuk mengetahui strategi implementasi humas dalam peningkatan akademik mutu peserta didik di MAN 3 Malang .
3. Untuk mengetahui strategi evaluasi humas dalam peningkatan akademik mutu peserta didik di MAN 3 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang memiliki kepentingan antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu mengenai ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian lebih khususnya dalam bidang strategi humas, strategi peningkatan mutu akademik peserta didik. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan patokan ataupun inspirasi yang akan dijadikan sumber informasi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan strategi manajemen humas untuk peningkatan mutu akademik peserta didik. Adanya penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi sumber informasi, rujukan dan referensi untuk strategi peningkatan akademik mutu peserta didik oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah di MAN 3 Malang.

2. Manfaat praktis

- a. MAN 3 Malang, diharapkan informasi ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi serta masukan untuk perbaikan strategi, kebijakan dalam bidang manajemen humas guna peningkatan mutu akademik peserta didik.
- b. Peneliti dapat memberikan gambaran bagaimana strategi kehumasan yang digunakan dalam penelitian, implementasi, hasil dan evaluasi di lembaga pendidikan yang diteliti dan memberikan informasi tentang strategi yang digunakan dalam kehumasan.

c. Bagi pembaca dan peneliti lainnya

Dengan adanya penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti lainnya, selain itu dapat digunakan wawasan mengenai peningkatan mutu peserta didik melalui strategi hubungan masyarakat.

E. Originalitas Penelitian

Peneliti ini menggunakan beberapa referensi yang ada. Penulis juga fokus pada hubungan masyarakat dari penelitian ini di MAN 3 Malang dalam peningkatan mutu peserta didik. Dalam pembahasan ini akan digunakan untuk memunculkan ide-ide baru pada konsep strategi manajemen humas untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik. Dari hasil analisis peneliti diperoleh beberapa gambaran tentang perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan peneliti lainnya. Tentu saja peneliti sebelumnya memiliki substansi yang berbeda pula, dengan begitu adapun beberapa penelitian yang dijadikan landasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pertama skripsi atas nama Sara Yulis yang berjudul “Strategi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Mojokerto, pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah 1) strategi manajemen humas yang ada di MA Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto, 2) Mutu pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto, 3) strategi manajemen humas dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto. Metode penelitian ini

menggunakan teknik penelitian kualitatif. Informan penelitian ini adalah : *coordinator* kepala madrasah, waka humas, waka kesiswaan, guru, kepala desa/komite madrasah. Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi manajemen humas untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto yaitu meliputi : 1). Strategi manajemen humas dengan melakukan hubungan social, silaturahmi antara lembaga dan promosi ke masyarakat. 2). Mutu pendidikan mengikuti Standar Nasional Pendidikan dan menggunakan kurikulum 2013, 3). Strategi manajemen humas dalam peningkatan mutu pendidikan menginformasikan hasil belajar dengan kompetensi dasar yang dikuasai dan yang tidak dikuasai oleh peserta didik, perbaikan dan memotivasi serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru.

Dalam studi ini, para peneliti menyarankan bahwa membangun rasa saling percaya membutuhkan pendekatan pribadi yang lebih baik. Hambatan yang dirasakan terhadap strategi manajemen humas untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah kurangnya kepercayaan humas dari waka yang lainnya yang dianggap berkinerja buruk dalam pekerjaan. Dalam konteks ini humas mengungkapkan bahwa mereka masih belum maksimal dalam membangun relasi dengan masyarakat di pendidikan. yang terakhir

menimbulkan kecemburuan sosial terhadap waka waka lainnya dengan sikap humas tersebut.⁹

Kedua atas nama Anis Zakiyatul yang berjudul “Manajemen Strategi Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo, pada tahun 2018 di IAIN Ponorogo. Pascasarjana IAIN Ponorogo. Penelitian dalam tesis ini bertujuan 1) menjelaskan mutu sarana dan prasarana dan pembiayaan MTsN 02 Ponorogo. 2) menjelaskan manajemen strategi humas dalam peningkatan mutu pengelolaan sarana, prasarana dan pembiayaan di MTsN 02 Ponorogo, 3) kontribusi manajemen strategi humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarana dan pembiayaan di MTsN 2 Ponorogo.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara , observasi dan juga dokumentasi. Dalam menganalisis menggunakan metode Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian terdapat kesimpulan bahwa 1) mutu dari MTsN 2 Ponorogo ini menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan, pendidikan yang terencana, terorganisir serta mendayagunakan dan menggunakan SDM sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan, perencanaan pembiayaan dilakukan melalui musyawarah oleh seluruh personil madrasah, 2) dengan

⁹ Sara Yulis, “Startgei Manajemn Humas Dala Mningkatkan Mutu Pendidikan Di Madasah Aliyah Hikmatul Amanah” (INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM MOJOKERTO, 2022).

analisis SWOT MTsN 2 Ponorogo memiliki hasil yaitu mengelola akademik dan non akademik serta berkaitan dengan input, output dan pemanfaat lulusan, membantu mengadakan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu pembelajaran, kemandirian madrasah dalam upaya melalui kontribusi manajemen strategi humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana, prasarana dan pembiayaan MTsN 2 Ponorogo sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat.¹⁰

Ketiga atas nama Dian Parlina , dengan judul “Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD N 1 Pasar Banggi Rembang, pada tahun 2020 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini memiliki tujuan 1) bagaimana perencanaan humas dalam memaksimalkan pendidikan di SDN 1 Banggi Rembang, 2) bagaimana pelaksanaan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Banggi Rembang, 3). Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 1 Banggi Rembang.

Dalam hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya komunikasi terutama antara guru dan wali murid, data dicontohkan dalam komunikasi yang dilakukan di WA group yang disitu semua informasi terkait tugas, keperluan siswa dan juga naik turunya prestasi peserta didik dapat tersampaikan dengan baik. Dengan mengetahui hal tersebut orang tua akan selalu mengawasi dan memperhatikan peserta didik dalam belajar dirumah

¹⁰ Anis Zakiyatul Mardiyah, *Manajemen Strategis Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo*, 2018.

ataupun di madrasah , dan dapat dikatakan secara otomatis mutu pendidikan di SDN 1 Banggi Rembang akan meningkat.

Saran dari peneliti yaitu hubungan masyarakat peningkatan mutu pendidikan dengan lebih banyak jadwal pertemuan dengan humas *ekstern* yaitu masyarakat, orang tua dan pemerintahan desa agar lebih kompak dalam menyusun perencanaan serta mencapai tujuan pendidikan.¹¹

Keempat atas nama Dewi Wulandari dengan judul ” Manajemen Program Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 3 Malang Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, pada tahun 2022, fakultas islam Negeri UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini memiliki tujuan 1).Manajemen hubungan masyarakat dalam perencanaan program madrasah. 2) manajemen hubungan masyarakat dalam pelaksanaan program madrasah, 3) manajemen hubungan masyarakat dalam mengevaluasi program madrasah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, humas, tenaga pendidik, teknik pengumpulan data ini wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu dalam kegiatan perencanaan program madrasah MAN 3 Malang Muhammadiyah Bandar Lampung, humas memberikan usulan usulan suatu program yang akan dijalankan. Humas berkontribusi mempromosikan program-program madrasah melalui media

¹¹ Dian Parlina, “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD N 1 Banggi Rembang” (2020).

sosial seperti *instagram, facebook, website* dll. Manajemen humas berfungsi untuk mengevaluasi terhadap program-program lama dan menganalisis program baru dan fixasi program.

Saran dari penulis untuk kepala madrasah lebih peningkatan segala kinerja madrasah dan memberdayakan seluruh komponen dengan tanggung jawab masing masing. Selain itu kepala madrasah harus meningkatkan keharmonisan dengan masyarakat dengan cara mengadakan agenda masyarakat atau wali murid untuk lebih transparan atas segala sesuatu demi kesuksesan madrasah.¹²

Tabel 1 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Sara Yulis, Strategi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Mojokerto, skripsi, 2022	Dalam penelitian ini sama sama mendeskripsikan kinerja kinerja humas dalam peningkatan mutu	Dalam penelitian ini lebih fokus kepada program kerja dan apa saja kegiatan humas dan juga untuk peningkatan mutu akademik peserta didik penelitian ini	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi dari humas untuk peningkatan mutu akademik peserta didik.
2.	Anis Zakiyatul, Manajemen Humas dalam	Dalam penelitian ini sama sama membahas bagian	Dalam penelitian ini lebih fokus	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan

¹² Dewi Wulandari, "Manajemen Program Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 3 MalangMuahammadiyah Sukarame Lampung" (2022).

	Peningkatan Mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo, Thesis, 2018	humas dalam peningkatan mutu Pendidikan	dalam menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana , pembiayaan	penelitian ini dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan, implementasi dan juga pengevaluasian humas dalam peningkatan mutu akademik Peserta didik
3.	Dian Parlina, Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N 1 Banggi Rembang, Skripsi, 2020	Dalam penelitian ini sama sama membahas tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam peningkatan mutu	Dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan	Penelitian selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara menganalisis dan juga mendeskripsikan perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam peningkatan mutu peserta didik
4.	Dewi Wulandari, Manajemen Program Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Lampung, Skripsi, 2022	Pada penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang perencanaan , implementasi evaluasi dalam peningkatan mutu	Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus dengan program kerja humas dalam peningkatan mutu pendidikan	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan , evaluasi secara menyeluruh dalam humas untuk peningkatan mutu peserta didik.

Originalitas diatas dapat diketahui bahwa dalam beberapa aspek terdapat perbedaan dari subjek penelitian, fokus penelitian, objek penelitian dan juga tempat penelitian. Perbedaan ini dapat menonjol oleh penelitian bahwa penelitian lebih fokus kepada perencanaan , implementasi, dan juga evaluasi di bidang humas yang berhubungan dalam peningkatan mutu akademik peserta didik.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi yang dimaksudkan untuk menggambarkan konsep penelitian yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi istilah ini memudahkan pembaca untuk memahami penelitian dan menghindari dan menghindari kesalahpahaman ketika mencampur bagian – bagian yang termasuk dalam judul. Istilah yang akan didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah bentuk perencanaan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan yang mengintegrasikan tujuan dan kebijakan untuk mencapai tujuan yang dirancang.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat merupakan langkah-langkah dalam memperbaiki perencanaan, pengorganisaian, pengimplementasian, dan juga pengevaluasian dalam bidang hubungan masyarakat di sebuah lembaga pendidikan dengan guna untuk mencapai tujuan bersama.

3. Mutu

Mutu adalah ukuran konsumen dari semua aspek produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen, keamanan, kenyamanan dan juga kemudahan konsumen.

4. Akademik

Akademik adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di dunia kelas atau madrasah. Kegiatan akademik ini meliputi pekerjaan tugas, diskusi, observasi dan tugas – tugas yang dirujuk dalam program pembelajaran.

5. Mutu akademik Peserta Didik

Mutu akademik Peserta Didik adalah peningkatan kompetensi peserta didik dalam bidang akademik, pengembangan karakter, perolehan kompetensi kompetensi, literasi, kemampuan bekerjasama, pemikiran kritis, keterampilan berkomunikasi dan pada akhirnya peningkatan kreativitas peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Perencanaan Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Perencanaan Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, manajemen dilakukan melalui proses dan diatur oleh perintah dan fungsi manajemen.¹³ Menurut Winardi manajemen adalah suatu proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, administrasi yang dicirikan secara unik, yang tujuannya adalah menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menetapkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁴ Menurut Howard M. Carlise menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah proses mengintegrasikan, mengkoordinasikan atau memanfaatkan elemen kelompok untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁵

Dari sini dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses sistematis yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi untuk memastikan bahwa proses tersebut tepat dan memiliki tujuan yang dapat dicapai secara kolektif, efisien dan efektif. Sedangkan pengertian perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting dan utama. Dalam setiap urutan kegiatan, perencanaan berada di awal dari kegiatan. Dikarenakan perencanaan adalah proses manajemen dasar

¹³ Rohiat, *Manajemen Madrasah, Teori Dasar Dan Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2010).

¹⁴ A. T Soegito, *Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan* (Semarang: Widiya Karya, 2013).

¹⁵ Hendayat Sutopo, *Administrasi Manajemen Dan Organisasi* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 1999).

dari manajemen sekolah maka fungsi-fungsi lain bekerja setelah instruksi diberikan di bagian perencanaan. Pergeseran Paradigma menentukan tujuan yang diinginkan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁶ Sedangkan menurut Newman bahwa *planning is deciding in advance what is to be done* yang memiliki arti bahwa perencanaan adalah cara menentukan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Menurut Allen *planning is the determination of a course of action to achieve a desired result*, yang memiliki arti bahwa penetapan tindak laku dalam mencapai hasil yang dibutuhkan dan direncanakan. Perencanaan harus dilakukan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diinginkan oleh suatu organisasi ataupun pihak yang merencanakan. Dan juga serangkaian yang dibuat haruslah berdasarkan tujuan tersebut.¹⁷

Dari deskripsi di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa perencanaan adalah penentuan serangkaian ide, gagasan dan tindakan komprehensif yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan ini termasuk menentukan tujuan itu sendiri agar dapat diketahui apa saja kebijakan hingga program yang seharusnya dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pencapaian tujuan dengan efektif dan efisien.

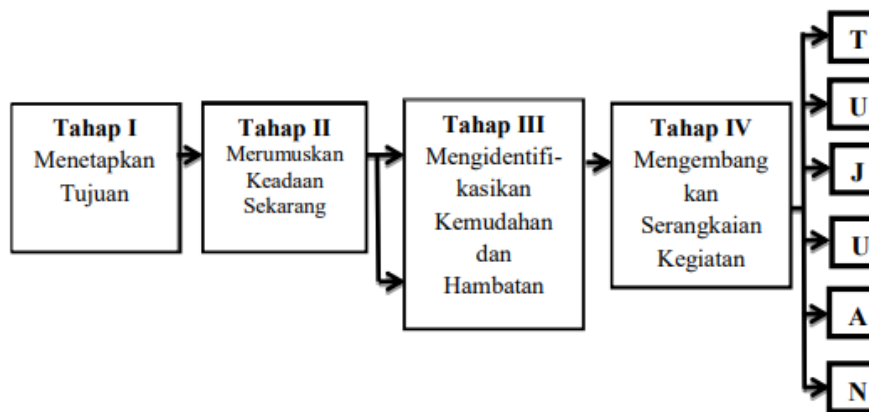
¹⁶ M. Ali Zahri, *Dasar-Dasar Manajemen* (Pekan baru: Suska Press, 2008).

¹⁷ Firmansyah, M. Anang and Budi W Mahardika, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).

2. Tahap-Tahap Perencanaan

Perencanaan terjadi dalam semua tipe kegiatan, sebelum organisasi dapat mengorganisasikan, mengawasi atau mengarahkan, organisasi harus mengembangkan rencana yang mendefinisikan tujuan dan arah organisasi. Perencanaan itu sendiri adalah suatu proses yang dilaksanakan bukan selesai setelah rencana dibuat, rencana harus diimplementasikan.¹⁸ Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan yaitu

Bagan 2 1 Tahap - Tahap Perencanaan



Dari bagan diatas menurut Hani Handoko, yang pertama yaitu menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dari kebutuhan maupun keputusan keinginan organisasi. Tanpa adanya rumusan tujuan yang jelas maka organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber daya dengan tidak efektif. Maka dalam menetapkan tujuan juga sangat penting dikarenakan ini adalah arah kemana organisasi akan dijalankan.

¹⁸ Handoko T Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1995).

Kedua merumuskan keadaan saat ini atau menganalisis lingkungan sekitar. Untuk membuat tujuan perlu mengetahui faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya dan yang memungkinkan membuat masalah dalam organisasi dengan analisis lingkungan. Hanya dengan setelah analisis maka rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan yang selanjutnya.

Ketiga mengidentifikasi semua peluang dan hambatan semua kekuatan dan kelemahan yang perlu diidentifikasi bertujuan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Walaupun sulit dilakukan dalam mengatasi situasi, masalah, potensi peluang dan juga ancaman di masa depan dapat ditanggulangi dan ini merupakan bagian dari sifat proses perencanaan.¹⁹

Keempat mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini diperlukan pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan. Setelah mengidentifikasi kemudahan dan hambatan yang terjadi maka organisasi mengembangkan rencana yang telah ada bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pengertian Strategi Manajemen

Terdapat banyak versi dari para ahli pengertian dari manajemen strategis, menurut Pearce II & Robinson manajemen strategis adalah satu

¹⁹ L Draf Richard, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2015).

keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang akan dirancang agar mencapai tujuan dari suatu perusahaan atau lembaga. Manajemen strategi ini terdiri dari beberapa tugas yang penting diantara yaitu:

- a. Membuat pernyataan misi perusahaan, yang mencakup pertanyaan umum tentang filosofi dan alat perusahaan.
- b. Merefleksikan situasi internal dan kemampuan perusahaan melalui analisis perusahaan.
- c. Analisis lingkungan eksternal perusahaan, termasuk faktor kontekstual persaingan umum lainnya.
- d. Mencerminkan keputusan dalam organisasi dengan mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan eksternal.
- e. Evaluasi setiap opsi berdasarkan misi perusahaan dan analisis opsi yang paling menguntungkan.
- f. Mengusulkan tujuan jangka panjang dan strategi kunci yang mengarah pada keputusan yang paling menguntungkan bagi perusahaan
- g. Merumuskan tujuan tahunan dan strategi jangka pendek sejalan dengan tujuan jangka panjang dan strategi utama yang telah ditetapkan
- h. Menerapkan strategi yang dipilih untuk keselarasan antara model strategis yang dipilih dan sumber daya anggar, penugasan kerja, manusia, struktur, teknologi dan sistem penghargaan ditekankan.

- i. Keberhasilan proses strategis harus dievaluasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan di masa depan.

Dengan adanya Sembilan tugas yang dijelaskan diatas maka manajemen strategi mencakup perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengadilan atas keputusan dan tindakan terkait strategis perusahaan.²⁰

Menurut Certo mendefinisikan manajemen strategis adalah analisis, keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam perusahaan. Definisi ini dapat dikatakan menggambarkan dua elemen utama manajemen strategis. Elemen pertama manajemen strategis mengacu pada proses proses berkelanjutan: menganalisis, memutuskan, bertindak. Manajemen strategis ini mengacu pada menganalisis sasaran strategis (visi, Misi, dan tujuan) yang harus dibidik oleh manajemen dan cara menganalisis situasi di dalam dan diluar perusahaan. Perusahaan perlu merumuskan strategi pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil harus dapat menjawab dua pertanyaan utama, yaitu organisasi tempat industry beroperasi dan langkah-langkah yang diambil untuk mengimplementasikan keputusan yang diambil. Perilaku seperti itu dapat mendorong manajer untuk menggunakan sumber daya dan membentuk organisasi yang membuat rencana menjadi kenyataan.

²⁰ Perce Robinson, *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi, Dan Pengadilan*, 10th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

Elemen yang kedua yaitu, manajemen strategis menganalisis tentang alasan sebuah perusahaan dapat mengalahkan perusahaan lainnya. Sebagai seorang manajer perlu menentukan bagaimana perusahaan bisa menciptakan keunggulan kompetitif yang tidak hanya unik dan berharga, akan tetapi sulit ditiru yang mengakibatkan mampu bertahan lama. Dengan melakukan aktivitas berbeda dengan apa yang dilakukan pesaing ataupun melakukan aktivitas yang sama dengan cara berbeda ini bertujuan untuk tetap mempertahankan keunggulan kompetitif agar dapat bertahan lama.²¹

Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang berhubungan dengan manajemen strategis . Hal itu tercantum dalam surat Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

18 تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah setiap fikir memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²²

Pada ayat diatas ini mendeskripsikan perencanaan adalah hal yang sangat penting dikarenakan memiliki fungsi untuk pengarah bagi kegiatan,

²¹ Certo C Samuel, *Strategic Management* (New York: MC Graw, 2010).

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Depag, 1997).

target-target dan hasil-hasilnya di masa depan sehingga kegiatan apapun dapat berjalan dengan baik dan tertib.²³

Dari beberapa pengertian secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis adalah sekumpulan kegiatan yang bertujuan untuk mengambil keputusan yang menyeluruh dan mendasar serta menentukan cara pelaksanaannya, yang dilakukan manajer dan juga oleh pihak dalam perusahaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen strategi adalah proses manajerial melalui tiga fase yaitu : yang pertama perumusan strategi, yang menetapkan visi , misi organisasi berdasarkan SWOT lingkungan eksternal organisasi. Kedua implementasi strategi adalah proses dimana manajemen menerapkan strategis dan kebijakan yang dirumuskan sebagai tindakan seperti pengembangan program, anggaran dan prosedur. Setelah itu fokus utamanya adalah mengevaluasi strategi untuk mengukur dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif, serta melihat dan mengevaluasi hasil kerja yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran pekerjaan.

4. Model Manajemen Strategi

Pada model strategis manajemen ini menampilkan hubungan antar bagian bagian utama dalam proses manajemen strategis yang tercantum dalam peta konsep di bawah , model manajemen strategis komprehensif

²³ Mujamil Qomar, *Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam : Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007).

menggerakkan strategi, melakukan evaluasi strategis dan pengendalian strategis.

Menurut Sharplin Model manajemen strategi mensyaratkan adanya fase-fase sebagai berikut : fase pertama adalah perumusan strategi yaitu menetapkan misi organisasi, penilain lingkungan, penetapan tujuan, arah dan penetapan strategi. Fase kedua implementasi strategi melibatkan transisi strategi, evaluasi strategi dan pengarahan strategi.²⁴

Manajemen strategis memiliki manfaat utama penerapan prinsip yaitu membantu merumuskan strategi yang lebih tepat dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, rasional dan logis pada proses pemilihan strategi. Adapun proses manajemen strategis diantaranya yaitu:

a. Formulasi strategi

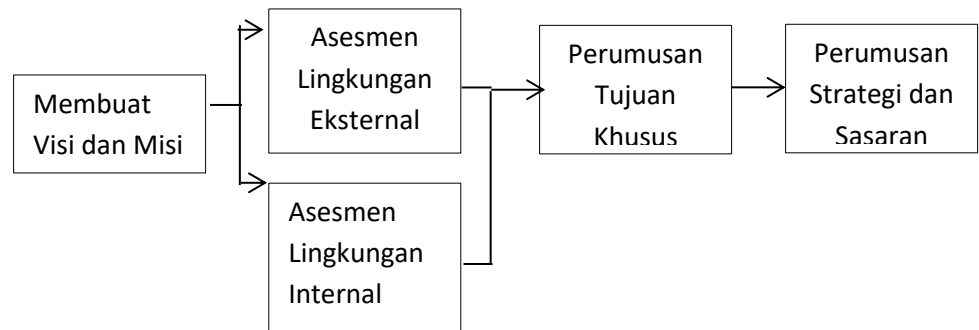
Pengertian formulasi strategi adalah suatu proses menetapkan program ataupun rencana yang dilakukan oleh organisasi yang memiliki tujuan mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Terdapat beberapa langkah dalam merumuskan formulasi strategi diantaranya yaitu :

1. Membuat visi (*vision determination*) adalah pencitraan bagaimana perusahaan bereksistensi
2. *Assessment* lingkungan eksternal (*environmental external assessment*) adalah menyediakan kebutuhan lingkungan mutu pendidikan yang disediakan oleh perusahaan

²⁴ Arthur Sharplin, *Strategic Management*, (New York: MC Graw, 1985).

3. *Assessment* organisasi (*organization assessment*) yaitu membuat dan mendayagunakan sumber daya perusahaan secara maksimal dan optimal
4. Membuat tujuan khusus (*objective setting*) adalah penjelasan dan pencapaian misi perusahaan yang dilihatkan untuk perusahaan dan tujuan tiap-tiap mata pelajaran
5. Menentukan strategi (*strategi setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat sesuai dengan keinginan perusahaan dengan menyediakan anggaran , sarana dan prasarana

Bagan 2 2 Langkah - Langkah Perumusan Strategi



Strategi yang dikembangkan bersifat praktis karena berfokus pada tindakan berdasarkan pertimbangan faktor internal dan eksternal. Menurut E. Mulyasa penyusunan manajemen strategi dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu diagnosis, perencanaan dan penyusunan dokumen perencanaan. Pada tahap diagnosis ini analisis SWOT digunakan untuk mengumpulkan informasi perencanaan dan diagnosa untuk bahan kajian..

Tahap perencanaan dimulai dengan menetapkan visi dan misi. Tahap yang ketiga adalah pembuatan dokumen perencanaan strategi.

Komponen yang perlu dipertimbangkan saat membuat rencana kinerja. Menurut Akdon yaitu yang pertama tujuan, indikator kinerja dan target yang ingin dicapai pada jangka waktu pelaksanaan, yang kedua program yang akan dijalankan, ketiga target yang diharapkan dalam suatu kegiatan.²⁵

Jadi bisa disimpulkan bahwa proses tersebut menuntut manajemen perusahaan untuk mendayagunakan semua sumber daya manusia yang tersedia untuk bersama-sama merumuskan formulasi yang efektif dan efisien untuk mengembangkan manajemen perusahaan. Dengan ini menciptakan rasa kebersamaan, menciptakan semangat untuk tanggung jawab dan memudahkan dalam menindak lanjuti semua formulasi yang telah ditentukan.

b. Implementasi strategi (*Strategi Implementasi*)

Mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan ini sangatlah penting dikarenakan manajemen strategi ini adalah proses yang berkesinambungan yaitu dimulai dari perumusan strategic, selanjutnya dengan implementasi dan peninjauan kembali dan penyempurnaan strategi.

²⁵ Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strtegik Untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung (Alfabeta, 2011).

Definisi implementasi strategi adalah proses manajemen untuk menerapkan strategi dan kebijakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur penerapan. Dalam implementasi strategi ini dapat dikatakan tindakan mengimplementasikan strategi yang merangkum berbagai alokasi sumberdaya secara optimal. Menerapkan strategi ini menggambarkan bagaimana organisasi dapat mencapai tujuan yang telah dibuat ditetapkan.

Terdapat lima langkah yang penting dalam pengimplementasian manajemen strategis yaitu yang pertama menganalisis dan merencanakan perubahan, yang kedua mendorong perubahan, ketiga mengkomunikasikan perubahan yang keempat mengkonsolidasi kondisi baru dan tidak lanjut, yang kelima mengembangkan inisial masa transisi. Dengan melihat proses diatas maka seorang pemimpin diharuskan untuk bekerja maksimal dalam menggerakkan semua komponen SDM. Dikarenakan dari ketiga tahap manajemen strategik yang paling sulit membutuhkan ekstra adalah implementasi strategik. Agar dalam proses pengimplementasian berjalan dengan baik maka harus terdapat *sistem controlling* yang tepat.

Dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin maka terdapat dua hal sebagai tugas yang berat yaitu pertama proses pengimplementasia strategic dengan benar dilaksanakan sebaik mungkin, yang kedua memanfaatkan semua sumber daya manusia maupun non manusia agar mendukung terlaksananya semua formulasi strategi yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah usaha untuk memonitor hasil dari perumusan dan pengimplementasian strategik termasuk mengukut kinerja organisasi. Dengan ini maka seorang pemimpin mengetahui kenal-kendala yang dihadapi saat mengimplementasi strategi berjalan. Menurut David Hunger dan L Wheelen evaluasi merupakan komponen terakhir dari manajemen strategi, tetapi juga dapat mengidentifikasi kelemahan dalam penerapan strategic sebelumnya dan mendorong proses selanjutnya. Pemimpin harus menerima umpan balik yang jelas, dan ringkas dari bawahan.²⁶

Dalam evaluasi strategi ini memiliki fokus utama pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengevaluasian ini memiliki isi pengukuran kinerja dan tahap ini sangat penting dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran organisasi tersebut. Evaluasi terdapat tiga tahap yaitu yang pertama adalah kinerja kegiatan adalah tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, tingkat pencapaian merupakan target masing-masing indikator sasaran yang diinginkan. Yang kedua analisis dan evaluasi kinerja memiliki tujuan untuk mengetahui progress realisasi kinerja yang dihasilkan, dan juga kendala dan tantangan yang akan dihadapi dalam mencapai tujuan. Pada tahap ketiga ini pelaporan adalah menyampaikan progress yang telah diimplementasikan dari perkembangan

²⁶ J David Hunger dan Thomas L. , *Manajemen Strategi* edisi II , Yogyakarta, hlm 19-20

ataupun kendala yang dilalui. Adanya pelaporan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan kepada *stakeholders* dimana mengetahui sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.²⁷

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas yaitu bahwa proses manajemen strategik berjalan sesuai siklus yaitu satu komponen dengan komponen lainya saling berkaitan. Yang berawal dari pengamatan lingkungan, merumuskan strategi selanjutnya pengimplementasian strategi dan diakhir dengan pengawasan , evaluasi.

B. Strategi Implementasi Manajemen Humas

1. Pengertian manajemen hubungan masyarakat

Fungsi manajemen yaitu hubungan masyarakat (humas) ini adalah kemampuan berkomunikasi antara dua pihak yaitu antara masyarakat dan madrasah ataupun sebaliknya. Herimanto, mengutip pengertian humas dari Roberto Simoes untuk menciptakan pendapat masyarakat yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme), menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari public.²⁸ terdapat pengertian lainnya menurut Anggoro ini humas adalah seluruh upaya yang dilakukan secara tersusun dan berkelanjutan dalam rangka mengkoordinasikan dan

²⁷ Ahmad Ac, *Manajemen Strategis* (Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2020).

²⁸ Bambang Herimanto dkk, *Public Relations Dalam Organisasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Santusa, 2007).

memelihara niat baik serta pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.²⁹

Menurut *International Public Relations Association* (IPRA), persatuan para ahli dan praktisi *public relations* (Humas) telah merilis konsep kerja public Relations adalah fungsi menginformasikan dan menanggapi opini publik menekankan dan mendefinisikan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan public, membantu manajemen dalam memantau dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini untuk mendukung *trend* dan penelitian sebagai tempat komunikasi yang sehat dan baik³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa humas adalah kegiatan secara sadar dilakukan oleh madrasah yang memberikan seperangkat aturan dan prinsip untuk menjalin dan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik sebagai pengguna. Dapat dikatakan bahwa kegiatan direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui penjelasan yang jelas. Madrasah mengambil langkah-langkah yang memungkinkan masyarakat mempercayai, memahami dan mendukung program-program yang diselenggarakan oleh madrasah.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu proses kegiatan yang terencana, disadari dan bersungguh-sungguh dilakukan dengan pembinaan secara berkala untuk memperoleh simpati diantara yang

²⁹ M Anggoro Linggar, *Teori & Profesi Kehumasan* (jakarta: Bumi Aksara, 2008).

³⁰ Nasution Zulkarnian, *Manajemen Humas Di Lemabaga Pendidikan* (malang: UMM Press, 2010).

berkepentingan masyarakat dan khususnya masyarakat. Kepercayaan dan simpati masyarakat secara bertahap akan tumbuh melalui upaya madrasah dalam membangun hubungan yang teratur dan positif serta membangun citra yang baik.³¹

Selanjutnya manajemen humas adalah suatu komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat untuk perencanaan, pengorganisasian, implementasi serta pengevaluasian kegiatan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Manajemen Humas menurut Mc Elreath dalam bukunya Rosady Ruslan adalah

*“Managing public relations means researching, planning, implementing and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization: from small group meetings to international satellite linked press conference, from simple brochures to multimedia national campaigns, from open house to grassroots political campaigns, from public service announcement to crisis management.”*³²

Manajemen humas adalah penelitian, perencanaan, implementasi dan pengevaluasian kegiatan komunikasi yang disponsori oleh sebuah organisasi: dari pertemuan kelompok kecil berkaitan dengan *konferensi pers international via satelit*, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia dari menyelenggarakan open house hingga

³¹ Suryadi, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*.

³² Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikas* (jakarta: Rajawali Pres, 2008).

kampanye politik, dari pengumuman pelayanan public hingga penanganan insiden manajemen krisis

Dalam islam kata Humas tidak digunakan baik secara lisan maupun tulisan, melainkan ada dua kata yang artinya yang sama, yaitu “habl” yang berarti : tali atau hubungan” atau “silaturahmi” yang berarti “menyambung persaudaraan”. Kedua kata ini biasa digunakan dalam Bahasa khazanah keislaman.³³ Dalam Al-Qur’an terdapat kata “habl” di surat Al-Imran ayat 112 :

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلِيلَةُ اِنْ مَا تُقِفُوا اِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللّٰهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبِأَعْوَابِ غَضَبٍ

مِّنَ اللّٰهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ بِآيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ الْاَنْبِيَاۗءَ

بِغَيْرِ حَقٍّ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ 112

Artinya : “ mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah SWT dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah SWT dan mereka diliputi kerendahan. Demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.³⁴

³³ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*.

Maksud dari ayat diatas yaitu hubungan masyarakat adalah senjata dalam memecahkan masalah-masalah yang tumbuh dan dalam masyarakat dengan pendekatan sosiologi dan ajakan yang komunikatif, sehingga menimbulkan: saling mengerti, saling kesepakatan dan saling memberikan manfaat bersama.

Humas memiliki peranan bagi sebuah lembaga pendidikan dan humas ini merupakan komponen yang terpenting. Humas berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga pendidikan dengan masyarakat ataupun dengan public sebagai tempat dari kegiatan *public relation*.³⁵ Sebagai masyarakat pasti lebih tertarik dengan program ataupun tawaran yang berkualitas dan juga yang dibalut dengan baik dan menarik . Dengan ini masyarakat pasti akan mencari berita-berita dan sebagai lembaga pendidikan yang membutuhkan hal itu maka tidak boleh hanya diam saja maka akan diberikan berita-berita menarik dari program yang dibuat oleh lembaga pendidikan tersebut.

2. Tahap-Tahap Manajemen Humas

Dalam bidang manajemen kehumasan memiliki beberapa tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengelolaan, motivasi dan evaluasi.

a. Perencanaan

³⁵ Ahmad Fauzi, "Diskursus Pemikiran Dan Model Pengembangan Budaya Organisasi Noble Industry Di Lembaga Pendidikan Islam, Studi Islam Madinah IAI Tabah," *Pendidikan Islam*, 2016, 16.

Perencanaan program humas ini dilandasi oleh pola pikir yang baik dan juga memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk dicapai. Dengan perencanaan yang matang, setiap langkah dari perencanaan tersebut tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan organisasi yang telah disepakati.³⁶ Kegiatan struktur dalam penyusunan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sebuah organisasi. Adapun 3 bagian dalam perencanaan yaitu yang pertama . perencanaan jangka panjang adalah 3-5 tahun, perencanaan jangka menengah adalah 2-3 tahun dan perencanaan jangka pendek sekitar 1 tahun. Dengan menyiapkan rencana sebelumnya, maka akan lebih mudah untuk memeriksa bagaimana organisasi berhasil dalam pengimplementasiannya.

b. Pengorganisasian

Langkah yang kedua adalah menyatukan struktur organisasi dengan, sumber daya, dan lingkungannya. Pengorganisasian ini juga memiliki arti yaitu gabungan dari banyak orang. Selama pembentukan organisasi para anggota secara internal dan eksternal menentukan pelaksanaan tugas sesuai dengan prinsip pengelolaan lembaga pendidikan.

c. Pengkoordinasian

Berbagai kegiatan dikoordinasikan dengan tujuan untuk mengintegrasikan tujuan yang telah ditetapkan dan perencanaan

³⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi*, XI (jakarta: raja grafindo persada, 2012).

kerja..Pengkoordinasian ini adalah bagian integral atau bagian inti dari ilmu manajemen, maka pengkoordinasian tidak boleh sampai terlewatkan.

d. Pengawasan

Dalam pengawasan atau supervisi ini adalah kegiatan pengarahan, ataupun pembinaan terhadap kinerja staf bawahannya agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Tujuan dari pengarahan sendiri agar kegiatan humas ini terlaksana sesuai alur yang telah ditetapkan.

e. Memotivasi

Motivasi dalam hubungan masyarakat adalah untuk memperkuat harkat dan martabat manusia dengan memperhatikan dan memberikan kesempatan untuk berkembang secara positif dan kreatif.³⁷ Motivasi itu sendiri berarti memungkinkan bawahan untuk menyelesaikan tugas lebih proaktif.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang memperbaiki segala sesuatu yang dikerjakan dari awal sampai akhir dan hasil yang dicapai. Dalam hal ini tujuan dari evaluasi adalah agar rencana yang dibuat dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tugas Humas

Humas memiliki beberapa program yang harus dimiliki, Suryosubroto yang menjadi tugas pokok atau beban kerja humas suatu lembaga atau organisasi adalah

³⁷ Maria Rumanti Assumpta, *Dasar-Dasar Publik Realition*, ii (jakarta: gramedia, 2004).

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau konsep kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan. Menyebarluaskan informasi dan gagasan sehingga niat, tujuan dan tindakan diketahui termasuk kemungkinan diadopsi oleh pemangku kepentingan di luar organisasi manfaatnya.
- b. Mendukung kepemimpinan karena tanggung jawab kepemimpinan tidak dapat dicapai dengan mengkomunikasikan informasi secara langsung kepada publik atau pihak-pihak yang membutuhkan.
- c. Membantu pemimpin dalam menyiapkan materi tentang topik dan informasi yang akan dikomunikasikan atau dipublikasikan. Oleh karena itu pembaca selalu siap memberikan bahan informasi terbaru.
- d. Membantu pelaksanaan dalam menyusun rencana dan kegiatan tindak lanjut terkait pelayanan public sebagai hasil komunikasi timbal balik dengan pihak eksternal hal ini menciptakan harapan bahwa organisasi akan meningkatkan kegiatan yang dilakukannya.³⁸

Tahapan strategi humas ini dibentuk oleh dua komponen yang mana saling berhubungan, yaitu komponen target dan komponen fasilitas. Secara umum komponen tujuan adalah segala sesuatu

³⁸ Sari Nilam Agustina, "Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Dan Meningkatkan Reputasi Sekolah Dalam," unnes, n.d., <https://lib.unnes.ac.id/> 23 Mei 2023

baik yang berupa materi maupun non materi, kedua komponen ini paling baik digunakan untuk mencapai hasil yang memuaskan.

4. Strategi Humas

Nasution mengatakan dalam menentukan strategi kehumasan pada sebuah lembaga pendidikan, hal – hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah :³⁹

- a. Apa Tujuan yang ingin dicapai yang harus sesuai dengan rencana yang telah diperhitungkan dengan matang oleh pihak – pihak yang terlibat dalam manajemen lembaga pendidikan.
- b. Strategi apa yang diterapkan dan bagaimana strategi tersebut digunakan dalam sebuah perencanaan
- c. Program kerjanya yang akan dilakukannya dan dijelaskan sesuai prosedur yang telah direncanakan
- d. Menentukan anggaran yang dibuat dengan daya sebagai pendukung dengan cara khusus

Pada dasarnya humas berfungsi untuk menciptakan lingkungan menumbuhkan tanggung jawab dan partisipasi antara humas dengan masyarakat sebagai tujuan untuk mencapai tujuan bersama. Pada fungsi ini dapat diwujudkan melalui beberapa aspek pendekatan atau strategi humas :

1). Strategi operasional

³⁹ Al Givari Maulana, “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan” (uin malang, n.d.).

Implementasi program humas dilakukan dengan pendekatan sosial, dimana mekanisme sosial budaya dan nilai – nilai yang berlaku di masyarakat dicatat dalam laporan berita dan surat kepada editor, baik dari opini public maupun masyarakat umum. Artinya dalam penjangkauan tidak hanya bisa mendengarkan aspirasi masyarakat, baik berkaitan dengan etika, moral ataupun nilai-nilai sosial tertentu.

2) Pendekatan persuasif dan edukatif

Fungsi humas yaitu menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dan organisasi kepada pempubliknya yang bersifat mendidik dan juga memberikan pencerahan, ataupun dengan melakukan pendekatan persuasif yaitu menciptakan rasa saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi.

3) Pendekatan tanggung jawab sosial humas

Mengedepankan sikap tanggung jawab sosial dalam humas adalah tentang bukti bahwa tujuan yang dibuat bukan untuk keuntungan sepihak, tetapi untuk kepentingan masyarakat, tujuannya adalah untuk masyarakat dengan keuntungan bersama.

4) Pendekatan kerjasama

Humas berusaha dalam mengatur hubungan baik antara organisasi dengan semua kalangan, baik dalam hubungan dengan intern ataupun

hubungan eksternal yang mana ini untuk peningkatan kerjasama. Humas juga memiliki kewajiban untuk memasyarakatkan misi instansi yang diwakilinya agar diterima oleh masyarakat, yang mana ini bertujuan untuk mendapatkan sikap positif dari kedua belah pihak.

5) pendekatan koordinatif dan integratif

Peran humas ini hanya mewakili lembaga, akan tetapi perannya lebih luas yaitu komitmen dalam mendukung program pembangunan lembaga, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan suatu lembaga.⁴⁰

Jadi dapat dikatakan bahwa humas ini memiliki fungsi yang sangat penting yaitu menyebarkan informasi dari madrasah ataupun dari masyarakat. dengan begitu akan menimbulkan kerjasama antar kedua belah pihak yang berdampak pada mutu peserta didik dengan melakukan fungsi dengan baik.

C. Strategi Evaluasi Hubungan Masyarakat

1. Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik

Dalam konteks pendidikan, konsep peningkatan mutu peserta didik ini meliputi input, proses dan output pendidikan. karena meskipun pusat layanan pendidikan adalah output dan peserta didik ini adalah yang melakukan program tersebut yang akan menjadi hasil apakah menjadi

⁴⁰ Mar'atul Qibtiyah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Menuju Sekolah Unggul Berkompertif," thesis uin malang, n.d.

mutu lulusan yang berkualitas ataupun hal yang lainnya secara khusus, mutu lulusan itu sendiri sangat terkait dengan mutu input, proses dan output. Ketiganya tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya.⁴¹

Muhaimin dalam Mulyadi mutu merupakan realisasi dari ajaran ihsan yakni berbuat baik kepada seluruh pihak yang disebabkan karena Allah SWT telah berbuat baik kepada manusia dengan banyaknya nikmat.⁴² Dilarang untuk berbuat kerusakan dalam bentuk apapun. yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Qashah ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ 77

Arinya : “ Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah SWT kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagian di dunia dan berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.⁴³

Ukuran kualitas dalam pendidikan adalah prestasi akademik, kualitas peserta didik dan lulusan. Oleh Karena itu prestasi pendidikan dan nilai siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas

⁴¹ Kahirul Umama, “Perencanaan Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang 1” (uin malang, n.d.).

⁴² Mulyadi, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu,” *UIN Maliki Press*, 2010, 79.

⁴³ QS. AlQashah ayat 77

pendidikan.dengan begitu mutu peserta didik ini dapat dilihat dari bagaimana peserta didik diberikan bekal dan dapat menerapkannya dan menghasilkan prestasi dari pembekalan tersebut. Lulusan yang terlihat kompetensinya dipersyaratkan adalah lulusan yang sudah sesuai dengan kriteria madrasah unggul dan dapat dikatakan sebagai peserta didik yang bermutu atau berkualitas.

Dalam penelitian dari Taylor yang diambil dari Furqon di *Glendle Unior High School (GUHS)* menjelaskan bahwa lulusan memiliki arti salah satu aspek dari madrasah yang efektif. Maka dapat dikatakan dalam peningkatan mutu yang akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan itu menjadi cerminan dari lembaga pendidikan memberikan pembelajaran yang efektif. Dan beberapa proses tersebut antara lain factor –faktor yang berhubungan dengan mutu peserta didik: guru, pengelola madrasah, tenaga lain, tujuan pendidikan, program atau kurikulum pendidikan, penyampain pembelajaran , pengawasan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, iklim madrasah dan kelangsungan sumber daya yang lain seperti alat, sarana dan prasarana, sumber belajar⁴⁴

Dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik maka sebuah madrasah harus berupaya memaksimalkan 4 kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik diantaranya:

- a. Pengembangan kurikulum secara berkelanjutan

⁴⁴ Furqon Arief, "Anatomi Problem Kurikulum Di PTAI Dan Beberapa Cara Pemecahanya. Jurnal Komunikasi Perguruan Tinggi Islam" (2002).

Menurut Hoirun Nisa mengutip bahwa peningkatan mutu ini berupa peningkatan keimanan, penghayatan nilai-nilai budaya, budi pekerti, logika, estetika, keseimbangan etika, kinestetik, dan memperkokoh persatuan bangsa melalui pendidikan yang mengedepankan pengembangan budaya serta pemahaman dan apresiasi terhadap peradaban dunia, mengembangkan kecakapan hidup melalui peningkatan literasi , menulis dan menghitung, mengembangkkn teknologi informasi, kritis, kreatif, inovatif dan kompetitif. Dan dasar dari pendidikan itu sendiri adalah yang pertama (*learning to know*) belajar untuk mengetahui, (*learning to do*) belajar untuk bertindak, (*learning to be*) belajar untuk menjadi jati diri dan (*learning to live together*) belajar untuk hidup dalam kebersamaan ,berkesinambungan dan komprehensif semua hal ini adalah pilar yang penting dalam pendidikan.⁴⁵

b. Peningkatkan mutu pembelajaran

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada program MBS (Manajemen Berbasis Madrasah). Program tersebut meliputi penerapan manajemen madrasah, peran masyarakat, dan perluasan kegiatan belajar mengajar. Dalam mengarahkan kegiatan yang harus memperhatikan prinsip prinsip pembelajaran. Adapun tentang prinsip –prinsip pembelajaran adalah

1) Titik pusat siswa

⁴⁵ Hoirun Nisa, “Strategi Pemngembangan Mutu Lulusan Madrasah(Studi Tentang Kualitas Moral Siswi MAKN Puteri MAN 3 Malang” (UIN Malang, 2007).

- 2) Mengembangkan kemampuan sosial
- 3) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan memecahkan masalah
- 4) Mengembangkan kreativitas siswa
- 5) Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu teknologi

c. Memperkuat sumber daya guru

Dalam sebuah pembelajaran agar berjalan dengan baik apabila guru memiliki keprofesionalan dan kompeten dalam pembelajaran berbasis kompetensi. Pasal 42 UU sisdiknas 2003 menyatakan :” pendidikan mensyaratkan kualitas dan akreditasi minimal yang sepadan dengan kewenangan di bidang pendidikan, Sehat jasmani dan rohani, dan serta mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.⁴⁶

d. Kepemimpinan yang kuat

Menurut Edwar, kepemimpinan yang kuat menganalisis beberapa peran penting pemimpin pendidikan untuk mengembangkan (budaya) mutu, yaitu :⁴⁷

- 1) Memiliki gagasan yang jelas tentang kualitas
- 2) Berkomitmen untuk peningkatan kualitas
- 3) Penyampaian pesan yang berkualitas
- 4) Memastikan kebutuhan pelanggan harus menjadi inti dari kebijakan

⁴⁶ Undang-undang SISDIKNAS

⁴⁷ Edwar Sallis, *Teori Quality Management In Education* (Yogyakarta: Ircisod, 2006).

- 5) Menjadi dalam tersedianya saluran yang cukup untuk menampung suara-suara pelanggan.

2. Indikator Peningkatan Mutu Peserta Didik

Peserta didik adalah siapa yang terdaftar di suatu lembaga pendidikan sebagai objek didik.⁴⁸ Ali Imran menjelaskan bahwa peserta didik ini merupakan input dalam sistem pendidikan yang kemudian diolah dalam proses pendidikan untuk menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri sebagai.⁴⁹

Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik ini dapat dilihat dari berbagai pendekatan yaitu yang pertama. Pendekatan pedagogis pendekatan pendidikan yang mana peserta didik ditempatkan sebagai unsur penting, dengan hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu.

Pendekatan psikologis, pada pendekatan ini peserta didik tumbuh dan berkembang dan memperoleh pemahaman tentang makhluk hidup dengan potensi yang memadai yaitu bakat, minat, kebutuhan sosial, emosional, pribadi dan fisik

Pendekatan sosial, peserta didik diartikan sebagai salah satu masyarakat yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang

⁴⁸ Sakminawati, *Filsafat Pendidikan Islam (Membangun Konsep Pendidikan Yang Islami)* (bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012).

⁴⁹ Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Madrasah* (jakarta: Bumi Aksara, 2011).

berkualitas agar saat waktu yang tepat dapat melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dari masyarakat.⁵⁰

Oleh karena itu, jika administrasi berarti perjanjian atau pengaturan kegiatan yang berkaitan dengan siswa sejak peserta didik masuk ke dalam lembaga pendidikan sampai peserta didik lulus. Menurut Sutjipto dan Mukti manajemen peserta didik adalah proses penciptaan suasana dimana pengelolaan segala sesuatu madrasah dimulai dengan perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di madrasah, sampai pada peserta didik lulus pendidikan, melalui penciptaan suasana dan menyelesaikan pendidikan kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.⁵¹

Menurut Indra Facrudi dan Soetopo dalam mengelola peserta didik ini memiliki fungsi, yaitu yang tujuan dari pengelolaan peserta didik tersebut adalah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, teratur dan tertib, untuk mencapai sasaran pendidikan yang diinginkan di madrasah.⁵²

Salah satu tujuan khusus manajemen peserta didik adalah berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik, yang kedua mengembangkan dan membimbing keterampilan peserta didik serta mengarahkan bakat dan juga minat yang dimiliki oleh

⁵⁰ Rahmat hidayat Dkk, "Ayat-Ayat Alquran," n.d.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).

⁵² Nurdin Marty, *Implementasi Dsar-Dasar Manajemen Madrasah Dalam Era Otonomi Daerah*, 3rd ed. (Makasar: Aksara Madani, 2008).

peserta didik, yang ketiga mengkomunikasikan aspirasi keinginan serta memenuhi kebutuhan peserta didik untuk memastikan bahwa peserta didik terdidik melakukan dengan baik.⁵³

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa tujuan manajemen kemahasiswaan adalah untuk mengelola urusan akademik dengan baik agar dapat memajukan pembelajaran secara lancar dan sistematis serta menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Menurut Philip Crosb ada empat prinsip mutu yang harus dilakukan organisasi jika menginginkan mencapai mutu :

1. *Quality is defined as conformance to requirements not goodness* (kualitas didefinisikan sebagai kesesuaian, bukan mutu)
2. *The system for delivering quality is the profentiono of poor-quality through process control, not appraisal or correction.* (mekanisme dalam menyediakan kualitas yang bertujuan untuk mencegah penurunan kualitas melalui control proses dari pada evaluasi dan koreksi
3. *The performance standard is zero defects not “that’s close enough”.*(kriteria kinerja adalah tidak ada kecacatan , bukan “hal itu hamper mendekati “
4. *The measurement of quality is the price of nonconformance, not indexs.* (mutu diukur dengan harga ketidaksesuaian, bukan dengan indeks-indeks)⁵⁴

⁵³ Ibid, h 198

Adapun indikator peningkatan mutu peserta didik ini tidak terlepas dari mutu pendidikan pula, jika mutu pendidikan baik dalam madrasah maka mutu dari peserta didik pun akan baik pula, dan adapun indikator tersebut yaitu :

- a. Input pendidikan dianggap bermutu apabila segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran tersedia secara memadai di lembaga pendidikan. Oleh karena itu kualitas input dapat diukur dengan kemauan untuk input peserta didik. Selain tinggi kemampuan input maka akan semakin tinggi juga kualitas input.
- b. Proses pendidikan yang bermutu tinggi jika mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan kreatif dan memungkinkan mereka untuk menjadi memberdayakan peserta didik di lingkungan lembaga pendidikan.
- c. Output dinyatakan bermutu apabila prestasi belajar peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi baik dalam prestasi akademik maupun non akademik⁵⁵
- d. Hasil yang baik adalah hasil ketika lulusan suatu lembaga dengan mudah diintegrasikan ke dalam jenjang pendidikan tinggi yang diinginkan menarik gaji yang layak di masyarakat,

⁵⁴ Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Islam, *Manajemen Pendidikan*, 5th ed. (bandung: Alfabeta, 2012).

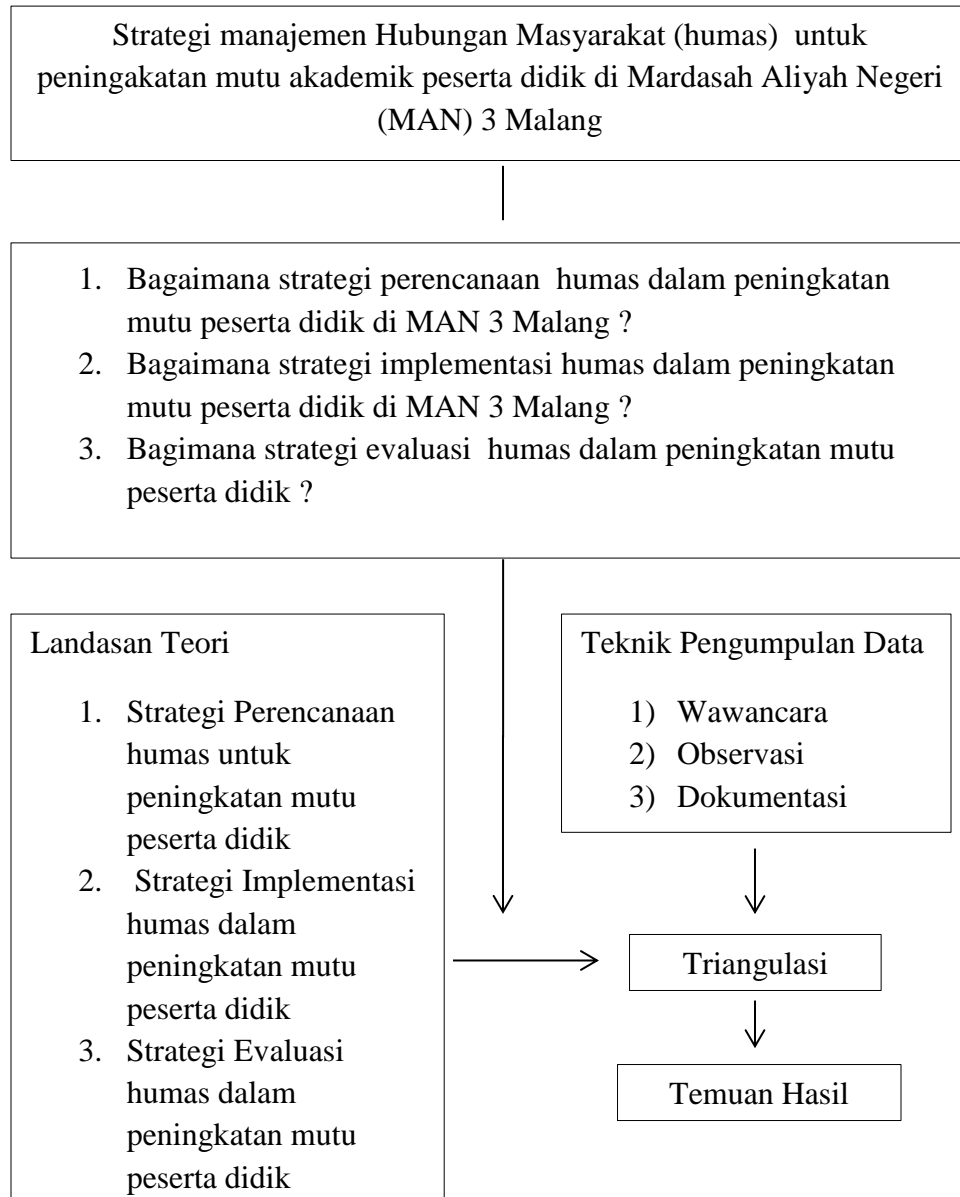
⁵⁵ Ibid hlm 129

dan diakui oleh semua pihak yang berkepentingan hasilnya dianggap.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memiliki pengertian sebagai seperangkat pemikiran yang dirancang atas dasar kerja penelitian yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan kerangka penelitian dalam penelitian yang berjudul Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) untuk Peningkatan Mutu Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Malang.

Bagan 2 3 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yang mana memiliki pengertian prosedur penelitian dapat menghasilkan data deskriptif dan analisa secara mendalam yaitu ucapan ataupun tulisan dan juga perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) atau sasaran yang ingin diteliti dikarenakan setiap kasus berbeda dengan kasus lainnya.⁵⁶ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan menyusun deskripsi secara sistematis tentang gambaran subjek penelitian, baik dalam segi fakta, karakteristik, maupun berbagai aspek yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus sendiri memiliki pengertian sekumpulan studi dengan cara kerjanya ekstensif, intensif dan juga terperinci yang berguna untuk memperoleh pengetahuan yang lebih terperinci mengenai sebuah rencana kerja, kejadian ataupun kegiatan dalam jenjang personal, kumpulan orang, lembaga atau institusi. Jadi peneliti dapat mendapatkan informasi secara mendetail tentang strategi manajemen humas, dan keseluruhan program kerja humas yang memiliki tujuan peningkatan mutu akademik peserta

⁵⁶ Dkk Siyoto Sansu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Media Publishing, n.d.).

didik. Penelitian tersebut memfokuskan pada peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang dengan menggunakan strategi manajemen humas dan dianalisis secara mendalam yang bertujuan untuk memahami keadaan dalam MAN 3 Malang .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Malang di Jln Trisula No 545, Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Jawa Timur 65167. Alasan peneliti memilih madrasah yaitu berdasarkan daya Tarik dan realitanya MAN 3 Malang merupakan madrasah yang terbaik di kabupaten malang, MAN 3 Malang adalah madrasah negeri dengan karakteristik kemampuan akademik , non akademik dan moral yang berkualitas.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini dapat dikatakan sebagai keharusan untuk mengambil data yang akurat dan juga terperinci, dengan peneliti terjun langsung ke tempat penelitian dengan begitu peneliti bisa melihat dengan langsung dan dapat menganalisis secara langsung fokus penelitian yang diteliti. Peneliti juga melakukan perencanaan, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsiran data dan akhirnya aka berbentuk pelapor dalam penelitian⁵⁷

⁵⁷ j Lexy Moleong, *Metode Peneitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Peneliti mencermati dengan secara serius strategi manajemen humas untuk peningkatan mutu akademik peserta didik baik akademik maupun non akademik. Sehingga peneliti mendapatkan informasi dimana informan utama adalah kepala madrasah dan informan yang mendukung adalah waka humas, guru dan peserta didik. Selain observasi dan wawancara peneliti juga membutuhkan dokumentasi untuk memperkuat hasil wawancara dan juga observasi di lapangan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang bersubjek dalam menentukan perolehan data. Sumber data yang dimiliki ini dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diambil oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian :

1. Data primer

Informasi yang diolah yaitu data digunakan peneliti ini berasal langsung dari sumber utama. Penelitian ini bersumberkan informasi utama adalah waka humas sebagai informan utama, ketua keterampilan, kepala sekolah, guru keterampilan dan juga peserta didik di MAN 3 Malang

2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber utama. Data sekunder penelitian ini yaitu buku, jurnal, makalah-makalah, artikel yang dapat dijadikan sebagai literasi ataupun

literatur yang menjelaskan tentang kehumasan, pengambilan dokumentasi tentang kehumasan MAN 3 Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai maka diperlukan teknik yang sesuai dengan penelitian ini, teknik pengumpulan data ini sendiri adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dalam banyak sumber, setting dan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan yang penulis gunakan yaitu :

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang memiliki arti pengamatan dilakukan dengan tindakan yang cermat dan sistematis pengamatan dan juga pencatatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung di tempat pengamatan. Teknik pengumpulan data observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi cara kerja penyuluhan⁵⁸ penelitian ini adalah pengamatan tentang bagaimana humas dalam melakukan perencanaan yang berkenaan dalam peningkatan mutu peserta didik, pengamatan program kerja yang dilakukan yang berkenaan peningkatan mutu peserta didik. Pencatatan apa yang perlu

⁵⁸ Suardeyasari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia, 2010).

dicatat saat mengamati lingkungan, kegiatan dan program yang dilaksanakan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang banyak digunakan oleh penelitian menggunakan teknik kualitatif yaitu teknik deskriptif. Wawancara ini akan dilakukan secara lisan dengan sumber individual mungkin juga dapat dilakukan dengan tatap muka. Saat pengumpulan data melalui wawancara, peneliti harus mencari narasumber yang memiliki pengetahuan tentang topik yang diwawancarai dan memiliki responden yang jujur dan kata-kata yang dapat dipercaya oleh peneliti. Misalnya ketika narasumber menjawab ya, narasumber harus mengatakan ya dan ketika narasumber di fakat tidak maka narasumber harus mengatakan tidak, dan diharapkan dapat menjawab dengan jujur. Dalam mewawancarai ini, interpretasi penelitian terhadap pokok bahasan kepada responden adalah pertanyaan yang dimaksud responden.⁵⁹ Untuk penelitian ini wawancara dilakukan kepada :

- 1) Kepala madrasah bertujuan mendapatkan informasi tentang mutu peserta didik di MAN 3 Malang

⁵⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: P.T Remaja Rosdakarya 2016

- 2) Waka humas untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen strategis humas.
- 3) Ketua keterampilan untuk mendapatkan informasi terkait program yang bekerjasama dengan humas
- 4) Guru agar mendapatkan informasi tentang adanya manajemen strategis humas untuk peningkatan mutu akademik pendidikan di MAN 3 Malang
- 5) Peserta didik bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa yang berhubungan dengan program waka humas

3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu, dokumen memuat gambar, teks, biografi madrasah, catatan dan sejarah madrasah dan juga foto-foto kegiatan lain-lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan meliputi RPP, Silabus, kegiatan pembelajaran siswa dan lain-lainnya. Oleh karena itu dokumen ini merupakan sumber data yang paling stabil karena tidak berubah dengan faktor lain seperti perubahan waktu atau lokasi.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan pedoman kepada menurut miles dan Huberman diantaranya yaitu :

1. *Data Collection* , (pengumpulan data) adalah dengan mengumpulkan dan memahami semua data yang ada dalam berbagai sumber yang tersedia, dapat dicontohkan hadir dari wawancara, dokumentasi terkait foto dan sebagainya.⁶⁰
2. *Data reduction* (pengurangan data) dalam penelitian semua data yang sudah terkumpulkan akan dipilih-pilih antar yang benar-benar relevan dengan penelitian dapat dikatakan ini seperti merangkum , dengan ini meminimalisir pembahasan yang tidak sesuai dengan penelitian.⁶¹ Data yang telah diolah akan menghasilkan gambaran yang sangat jelas dan memudahkan penulis dalam pengumpulan selanjutnya dan dapat mendirikan kembali bila diperlukan.
3. *Data display* (Penyajian Data) data yang sudah diperoleh dari sumber di lapangan penelitian akan dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup atau mengurang-ngurangi hasil dari penelitian.⁶² Dengan menggunakan analisis data ini maka akan mempermudah menganalisis yang terjadi dan merencanakan kerja berikutnya akan berdasarkan pada yang dipahami tersebut.
4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) pada penelitian ini setelah menjadikan sebuah karya ilmiah maka sebagai peneliti akan mencari kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai jawaban

⁶⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁶¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, 2nd ed. (jakarta: raja grafindo, 2011).

⁶² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (bandung: Alfabeta, 2010).

atas fakta yang ada .⁶³ Dengan ini maka peneliti dapat menyimpulkan bagaimana strategi humas dapat peningkatan mutu peserta didik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan pengkoreksian keaslian data ini dilakukan dengan menyeluruh terhadap data ini dan juga data ini sebagai pendukung. Tujuan dari point ini untuk memastikan kebenaran data berasal dari berbagai sumber yang ada. Dalam proses pengecekan data dalam penelitian ini merujuk pada beberapa cara yaitu : Triangulasi Sumber

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan teknik validasi data dengan data yang melibatkan nilai data dan data lainnya baik antara data primer maupun data sekunder dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, penulis mengembalikan data dari beberapa sumber seperti kepala madrasah , wakil kepala madrasah bidang hubungan diperoleh dianalisis dan dilakukan *member check*, dengan tujuan untuk mengetahui apakah pemahaman penulis sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber.

2) Menentukan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan secara sistematis, konsisten, *continue* dan komprehensif. Kegiatan ini diterapkan disetiap teknik yang digunakan, bagi dari segi wawancara sampai studi pustaka

⁶³ Ibid, h 99

dan dokumen yang diperlukan. Ketentuan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti terhindar dari kekeliruan data hasil, seperti ketidak tauhan narasumber kebenaran data yang diberikan

H. Prosedur Penelitian

Dalam implementasi penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan dari persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian

1. Tahap persiapan

Peneliti lebih awal melakukan observasi para riset. Dengan ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan memahami masalah dalam lokasi penelitian yang berkaitan dengan manajemen kehumasan untuk meningkatkan kualitas peserta didik MAN 3 Malang dan peneliti memfokuskan kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian kualitatif.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan akan diawali dengan tahap secara langsung mengamati di tempat lokasi penelitian yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pengalaman pengelolaan hubungan masyarakat. selanjutnya Penulis akan terus memantau kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu akademik peserta didik melalui metode dokumentasi dan perekaman video. Terakhir melakukan kegiatan dengan mewawancarai narasumber yaitu kepala madrasah , waka humas, ketua keterampilan, guru keterampilan dan peserta didik.

3. Tahap penyelesaian

Kerangka analisis data untuk pelaporan hasil penelitian ini disajikan dalam tahapan penyelesaian. Laporan penelitian juga disusun sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .dapat dikatakan bahwa keabsahan dan kebenaran laporan peneliti dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang

MAN 3 Malang adalah satuan pendidikan dengan jenjang MA yang terletak di Desa Sumberoto, Kec Donomulyo, Kab Malang, Jawa Timur, dalam menjalankan kegiatannya, MAN 3 Malang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Dengan Alamat MAN 3 Malang di Jalan Trisula 545, Sumberoto, Kecamatan Donomulyo, Kab Malang, Jawa Timur, memiliki situs web yang dapat dihubungi yaitu info@man3malangsuryo.sch.id. Yang memiliki Akreditasi A berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017.

MAN 3 Malang dapat dikatakan sebagai madrasah yang berkualitas, yang dibuktikan dengan akreditasi A dari MAN 3 Malang. Hal ini sebagian karena keberhasilan program Humas. Selain itu letak MAN 3 Malang yang strategis dengan madrasah yang berada di pertengahan antara kecamatan donomulyo dan kecamatan wates maka memberikan satu point positif dan memudahkan berinteraksi dengan masyarakat.

2. Visi dan Misi Madrasah

Sebagai pengelola Lembaga Pendidikan Formal dibawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang mengembangkan

tugas ke masa depan untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Visi MAN 3 Malang adalah “Terwujudnya generasi muslim yang unggul dalam prestasi, terampil serta berwawasan lingkungan”

b. Misi

Misi MAN 3 Malang adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amanilah keagamaan islam
- 2) Melaksanakan bimbingan dan Pembelajaran Aktif, inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, serta islami (PAIKEMI) berwawasan IPTEK
- 3) Mengembangkan *life skills* / keterampilan dalam setiap aktivitas pendidikan untuk mengantarkan siswa siap hidup mandiri
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 5) Mewujudkan MAN 3 Malang sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat⁶⁴

3. Kegiatan Humas yang ada di MAN 3 Malang

- a. Melakukan koordinasi secara berkelanjutan dengan semua unsur pimpinan dan Tata Usaha

⁶⁴ Website MAN 3 Malang Tahun 2022/2023

- b. Menerima tamu umum yang berkaitan dengan tugas kehumasan
- c. Penyampain informasi madrasah (sertifikasi, libur madrasah dan informasi-informasi lain yang ada kaitanya dengan guru dan per- Madrasah.
- d. Menuliskan berbagai informasi di papan pengumuman guru kaitanya dengan rapat dinas, rapat awal tahun, rapat kelulusan, rapat akhir tahun dan kenaikan kelas
- e. Mempersiapkan agenda rapat dan menyampaikan kehadiran guru dalam kegiatan belajar mengajar
- f. Mempersiapkan pertemuan-pertemuan dengan pengurus komite jika ada hal yang perlu dibicarakan
- g. Melakukan home visit bersama Wali Kelas /BP jika ada siswa yang sakit, atau siswa yang jarang masuk
- h. Melakukan kerja sama dengan pihak yang dibutuhkan untuk pengembangan peserta didik.

4. Program Humas

Tabel 4 1 Lembar Program Humas

NO	Program	Bentuk Kegiatan
1	Inttternal Madrasah	
		a. Menyusun Program
		b. Mengajukan Program
		c. Sosialisasi Program
		d. Penyegaran/Rekreasi

		e. Wisuda
		f. Kegiatan Sosial
		Santunan
		Kematian
		Pernikahan
		Kelahiran
		Pembagian zakat
		g. Darma Wanita
		h. HUT MAN
		i. Menyelesaikan ijsah yang belumterambil
		j. Menindaklanjuti permintakan keringanan
		k, bekerjasama dengan ketua keterampilan
2	Ekternal Madrasah	
		a. Sosialisasi/Pengenalan dan pengembangan Madrasah
		1) Secara vertical
		2) Horizontal
		b. Kerja sama dalam dunia pendidikan SMP/MTS
		PPDB
		c. Kerja sama dalam dunia pendidikan PTN/PTS
		d. Berpartisipasi kegiatan Pemeritah
		e. Study Banding
		f. Merekam jejak alumni
		g. HUT KEMENAG
		a. Upacara
		b. jalan Sehat
		h.bekerjasama dengan pihak DU/DI/KA
		l.bekerja sama dengan pihak tempat prakerin
3	Kegiatan Keagamaan	
		a. Memperingati hari-hari besar islam
		b. Memperingati hari santri nasional
		c. Pengiriman Bilal hari Jum'at
		d. Khotib dari Guru / Siswa
		e. Berlatih khitobah
		f. Pengajian

		g. Ru'yatul hilal
		h. Halal Bihalal
		i. Kegiatan Rhomadhon ⁶⁵
4	Mengaplut setiap kegiatan	

5. Struktur Organisasi

Lembaga ataupun madrasah pasti memiliki struktur organisasi. Tujuan dari adanya struktur organisasi adalah supaya dapat digunakan sebagai garis dalam menjelaskan posisi seseorang. Tanggung jawaba utamanya dan peran masing-masing bagian dalam organisasi. Sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui siapa pengurus dan orang lain yang mana ada di lembaga tersebut

Jumlah tenaga kependidikan dan pengajar keseluruhan terdiri dari 50 Guru dan Staf. Dengan pengajar meliputi total 42 guru ASN dan 8 guru non ASN yang semuanya berkualifikasi S1 dan sudah dikatakan lulus sertifikasi pendidikan. Struktur Organisasi di MAN 3 Malang sebagai berikut :

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di MAN 3 Malang

Perencanaan manajemen humas untuk meningkatkan mutu akademik peserta didik adalah hal penting dikarenakan perencanaan merupakan langkah

⁶⁵ Program Wakil Ketua Humas MAN 3 Malang Tahun Ajaran 2022/2023

awal untuk dijadikan pedoman dan pelaksanaan pada proses implementasi. Perencanaan ini merupakan langkah awal dalam sebuah manajemen apa yang harus direncanakan agar dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan. Dalam program kehumasan ini humas mencari terlebih dahulu kebutuhan peserta didik dan juga latar belakang dari adanya program yang dibuat sesuai yang dikatakan oleh waka humas yaitu sebagai berikut :

“.. program humas itu ada program internal ada program eksternal, internal yang dilakukan di dalam madrasah dan eksternal adalah program yang dilakukan di luar madrasah, latar belakang bagaimana kita sebagai warga madrasah itu bisa mengembangkan pendidikan kemudian bisa menyebarkan sehingga menjadi madrasah yang dapat diminati oleh masyarakat..”⁶⁶

Statement di atas menyatakan bahwa dalam sebuah perencanaan harus mencari latar belakang harus mencari pedoman yang akan dijalankan. Meningkatkan akademik peserta didik dengan mengadakan pelatihan dan juga kerjasama dengan pihak terkait untuk penunjang potensi peserta didik. Sesuai dengan yang dikatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

“..di MAN 3 Malang ini memiliki program humas untuk menambah keterampilan dari peserta didik, di sini kami menyediakan seperti pelatihan- pelatihan yang bertujuan untuk memberikan ilmu dan juga pengalaman yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk persiapan ketika keluar ke masyarakat..”⁶⁷

Waka humas juga mengatakan hal tersebut sebagai berikut :

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.SI Pada 11 April 2023

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.SI Pada 11 April 2023

“..salah satu program humas yang ada di madrasah kita itu dengan melakukan kerjasama kepada pihak DU/DI/KA untuk memberikan pemaparan materi pada program keterampilan yaitu pelatihan keterampilan, adanya ini untuk memberikan kematangan mental dan pikiran dan yang pasti dapat memberikan pengalaman dan ilmu baru bagi peserta didik ...”⁶⁸

Statement diatas menunjukkan bahwa perencanaan program dari strategi humas ini adalah suatu langkah yang bisa membantu perkembangan mutu akademik dari peserta didik. Dengan adanya program dari humas yang mendukung maka akan memberikan dampak dalam perkembangan peserta didik dalam belajar, dengan mencari bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, standar dan bekerja sama untuk membuat program dengan ketua keterampilan, dengan begitu madrasah dapat menjadikan peserta didik menjadi berkualitas dengan *softskill* yang dimiliki dari program humas yang telah dijalankan, selain itu dapat dibuktikan dengan MAN 3 Malang mampu bersaing dengan madrasah lainya baik dari pembelajaran umum ataupun keterampilan. MAN 3 Malang memiliki prestasi akademik yang sangat baik.

Program-Program humas sangat penting dalam setiap madrasah. Banyaknya prestasi yang didapat oleh MAN 3 Malang ini juga merupakan hasil dari program-program yang dilakukan di madrasah. Program yang diadakan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplor seluruh kegiatan yang mana memiliki tujuan untuk mencari jati diri dan kemampuan dari peserta didik itu sendiri.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Sukateman, S.Pd M.SI Pada 10 April 2023

Berdasarkan gambar yang terlampir terdapat beberapa prestasi yang di diraih oleh MAN 3 Malang adalah peningkatan dari program yang terdapat dimadrasah. prestasi yang diraih oleh peserta didik yaitu seperti juara bidang pendidikan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh kepala madrasah:

“... di MAN 3 Malang ini walaupun tempatnya di desa tapi prestasinya tidak main main, madrasah kami bisa mendapatkan kejuaraan dari tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, jadi kami tidak ketinggalan dengan madrasah di kota lainnya ini juga sesuai dengan semboyan kita moral mantap prestasi pasti itu yang ada di depan tulisannya....”⁶⁹

Salah satu prestasi yang pernah ditorehkan oleh peserta didik MAN 3 Malang ini adalah Dela Navira mendapatkan Kejuaraan KSN setingkat kabupaten dalam bidang Biologi, Indria mendapatkan Kejuaraan KSN setingkat kabupaten dalam bidang Kimia, dan Ayu Anggraeni yang mendapatkan kejuaraan KSN setingkat kabupaten malang dalam bidang ekonomi, ketiga kejuaraan ini adalah prestasi dalam bidang akademik yang mana ini selalu dipupuk dan diprogramkan oleh madrasah agar selalu membuat bibit untuk peserta didik yang lainnya.

Pembuatan program di madrasah ini dilakukan bertahap – tahap sesuai struktur yang ada, yang mana selalu menggunakan *Plan, Do, Check, Act* untuk menghasilkan program humas yang berkualitas, berbuhungan dengan perencanaan manajemen humas dan program yang dilaksanakan MAN 3 Malang yang telah dikatakan oleh waka humas sebagai berikut :

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.Si Pada 11 April 2023

“...kalau strategi humas program yang dilaksanakan kita sesuaikan dan dikoordinasikan kepada kepala madrasah, seluruh wakil kepala madrasah dan akan dirundingkan dengan guru guru yang ada di madrasah. Dengan membuat perencanaan terlebih dahulu dan diberikan kepada madrasah untuk didiskusikan siapa tau ada tambahan dan perubahan. Terdapat jangka panjang dan jangka pendek yang nantinya akan disesuaikan dengan tujuan dari madrasah...”⁷⁰

Sebagai mana yang dikatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

“...memang ada dua hal yang pertama bagian humas punya konsep diajukan kesaya, saya juga punya konsep yang harus sewaktu misalkan kehumasannya atau ke waka-waka yang lain untuk mengartikan maksud saya itu seperti apa nanti setelah selesai kita akan membuat hasil perencanaan kerja madrasah dan semua pihak harus terlibat karena madrasah milik semua warga MAN 3 Malang”⁷¹

Statement di atas menunjukkan keterangan bahwa koordinasi yang dilakukan MAN 3 Malang memiliki proses perencanaan yang terstruktur sehingga dalam perencanaan menjadi baik, yang mana dapat berpengaruh dalam implementasi yang akan berjalan dengan baik. Sebagai sebuah lembaga pendidikan harus memperhatikan keperluan atau kebutuhan dalam menentukan perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan mutu. sesuai yang dinyatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“... program – program yang dibuat ini memberikan bekal kepada peserta didik untuk siap dalam melakukan praktek dan hal lainnya, materi, pembelajaran dan juga waktu yang sudah disesuaikan sesuai

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Sukateman S.Pd Pada 10 April 2023

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.Si Pada 11 April 2023

kebutuhan perkembangan peserta didik yang mana sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah ...⁷²

Statement di atas menunjukkan bahwa perencanaan untuk peningkatan mutu dari peserta didik ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, yang mana membutuhkan arahan dan juga pedoman dalam menjalankan sebuah praktek atau kegiatan lainnya.

Perencanaan yang dilaksanakan oleh MAN 3 Malang ini menyangkut dua aspek utama yaitu klasifikasi bidang pekerjaan yang dibutuhkan oleh madrasah dalam menyelenggarakan proses pendidikan. adapun menurut pernyataan oleh kepala sekolah yaitu :

“...dalam penentuan guru mata pelajaran kita berusaha sesuai dengan keahliannya dan jam pembelajarannya kita sesuaikan sesuai kebutuhan, wali kelas, petugas piket, tenaga laboratorium dan lain – lain , sangat penting untuk kebutuhan peserta didik untuk menunjang mutunya”⁷³

Penetapan pembagian tugas yaitu dengan setiap individu di madrasah ditugaskan sesuai dengan kemampuan masing-masing dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya masing-masing, dengan tujuan bekerjasama menuju tercapainya tujuan dari madrasah.

Jelas dari hal ini bahwa visi dan misi berperan besar dalam perencanaan madrasah khususnya program peningkatan kualitas akademik peserta didik. Visi dan misi tersebut dapat dilihat di madrasah dan dapat dilihat oleh seluruh masyarakat sekitar yang berkunjung pada saat itu dan

⁷² Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.Si Pada 11 April 2023

⁷³ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.Si Pada 11 April 2023

menunjukkan bahwa madrasah memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan yang diinginkan dan direncanakan.

Program humas juga mendukung dalam perkembangan mutu akademik peserta didik yang mana merencanakan kebutuhan yang sudah dijelaskan di atas, dan tidak lupa perencanaan kerja sama dengan pihak yang dibutuhkan oleh peserta didik. Jadi dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pegangan yang digunakan oleh MAN 3 Malang untuk acuan dan yang mana untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan program, - program madrasah antara lain perencanaan strategi, dan juga visi misi. Dalam rencana ini terdapat banyak pihak yang terkait antara lain kepala madrasah, waka humas, waka kurikulum . Kegiatan ini memiliki tujuan untuk melihat hal apa yang akan dibutuhkan dalam peningkatan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang.

Di MAN 3 Malang memiliki keunikan tersendiri yang mana memiliki program keterampilan yaitu *Desain Grafis*, Tata Boga, Teknik Sepeda Motor yang mana sudah disahkan oleh kementrian agama, yang menjadikan bahwa MAN 3 Malang ini MAN regular yang mendapatkan tambahan keterampilan yang mana ini sudah masuk pembelajaran sehari-hari yaitu dalam seminggu peserta didik melakukan pembelajaran keterampilan selama enam jam pembelajaran sesuai program keterampilan yang dipilih oleh peserta didik. Sesuai yang dikatakan oleh ketua keterampilan :

“.. berdasarkan SK dari kementrian agama yang berkaitan dengan MAN keterampilan ya, kita itu dasar hukum sudah tembus sudah kuat artinya MAN regular yang mendapat tambahan pembelajaran yaitu keterampilan atau

vokasi, nah itu dalam satu minggu enam jam dan yang kedua dengan dasar itu kita jalankan setelah penjabarannya kita menganalisa programnya dulu alhamdulillah sampai detik ini kita ada tiga program ya, tata boga, sepeda motor, *Desain Grafis*..”⁷⁴

Selain itu kurikulum dan kebutuhan lainnya yang berfungsi untuk peserta didik sudah mulai ditambah sedikit-demi sedikit yang memberikan memfasilitas dalam proses pembelajaran peserta didik. Dalam pembuatan kurikulum pembelajaran keterampilan madrasah MAN 3 Malang ini membuat sendiri kurikulum atau pembelajaran apa yang akan diberikan oleh peserta didik, dikarenakan belum adanya MAN yang memiliki keterampilan. Selain itu segala sesuatu kegiatan ataupun program humas pasti melakukan perencanaan akan selalu diadakan rapat yang mana hasilnya akan disosialisasikan kepada guru-guru ataupun karyawan. Sesuai yang dikatakan oleh kepala madrasah:

“.. setiap perencanaan pembuatan program humas itu dibuat dulu kemudian disosialisasikan kepada madrasah setelah itu disosialisasikan kepada semua guru dan karyawan barangkali nanti ada masukan – masukan yang perlu ditambahkan atau dikurangi dari program humas yang sudah ada seperti itu selalu guru itu..”⁷⁵

Dalam program keterampilan ini juga selalu membutuhkan humas untuk memperkaya informasi, dan mendapatkan kerjasama yang mana ini sangat dibutuhkan oleh madrasah. MAN 3 Malang ini untuk menambah pengalaman dalam pembelajaran keterampilan madrasah memfasilitasi yaitu membuat program prakerin (praktek Kerja Industri) yang mana ini akan

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak mukhlis, S.Pd M.Si Pada 10 April 2023

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.Si Pada 11 April 2023

melakukan praktek di sebuah tempat prakerin sesuai dengan keterampilan yang diambil. Seperti yang dikatakan oleh ketua keterampilan sebagai berikut:

“.. kami selalu bekerja sama dengan pihak pihak luar agar jangkauan peserta didik saat prakerin luas, dan selalu kami perbaharui dan kami menambah daftar tempat – tempat untuk dilakukannya kerjasama agar peserta didik juga selalu mendapatkan pengalaman baru lagi ..”⁷⁶

Statement diatas menunjukkan bahwa MAN 3 Malang ini memiliki keunikan dan juga memiliki karakteristik tersendiri bagi madrasah itu sendiri yaitu terdapatnya keterampilan didalamnya. Selain itu juga madrasah bertanggung jawab kepada peserta didiknya untuk disalurkan ketempat tempat yang mana itu dapat memberikan mutu atau kualitas pada peserta didik, ini adalah salah satu kerja sama yang dilakukan oleh Humas yang mana dapat memberikan tempat untuk peserta didik yang bertujuan agar mutu peserta didik meningkat.

2. Strategi Implementasi Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di MAN 3 Malang

Manajemen peningkatan mutu akademik pendidikan di madrasah menerapkan berbagai teknik berdasarkan ketersediaan data mengaplikasikan sekumpulan teknik, agar seluruh komponen madrasah terus meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya. Memungkinkan pengembangan keterampilan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. sesuai pernyataan dari waka humas yaitu

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

“ program manajemen humas yang dibuat yaitu bekerjasama dengan pihak luar ini untuk memberikan fasilitas yang baik dan sesuai kebutuhan peserta didik, kami mengoptimalkan program ini agar peserta didik siap untuk terjun di dunia bekerja dan ini juga adalah tujuan dari madrasah juga ...”⁷⁷

Selain itu di MAN 3 Malang memiliki program yang mana ini bertujuan untuk meningkatkan dan juga menjalankan semua ilmu pembelajaran yang sudah dipelajari dengan melakukan praktek kerja industri (prakerin) di tempat kerja, bapak waka humas dan juga ketua keterampilan yang mana menangani urusan tentang program dari keterampilan. Adapun program humas yang dilakukan yang berkerja ama dengan ketua prodi keterampilan yaitu

Tabel 4 2 Program Humas

No	Pokok Kerja	Kegiatan
1.	Eskternal Madrasah	Kerjasama dengan Ahas Kerjasama dengan hotel, rumah makan Bekerjasama dengan percetakan

Sesuai dengan apa yang dikatakan waka humas sebagai berikut :

“.. kami melakukan kerjasama dengan banyak pihak luar untuk memfasilitasi, dari ahas motor di donomulyo, dengan hotel bintang lima, dengan rumah makan yang ada di malang, dan banyak lagi dan

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Sukateman, S.Pd Pada 11 April 2023

yang pasti kita berusaha untuk menyebarluaskan anak kita untuk prakerin di tempat yang baik ...”⁷⁸

Statement diatas menunjukkan bahwa humas melaksanakan program yang mana melakukan MOU untuk pelaksanaan praktek kerja industri yang mana ini adalah kegiatan pembelajaran, pelatihan yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dan juga kompetensi kemampuan peserta didik.

Praktek kerja industri ini dilakukan saat peserta didik menginjak pada kelas 12 semester kedua, ketika semua peserta didik sudah mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat berjalan dan melakukan program yang telah ditetapkan oleh madrasah. Sesuai yang dikatakan oleh ketua keterampilan:

“... baru disini kita kenalkan yang namanya prakerin itu yang dikenal dengan praktek langsung, jadi tidak sebatas teoritis tapi langsung melihat, mereka betul – betul paham quality control dan sekarang terjun langsung seperti apa itu harus paham dan tau betul sesuai dibidangnya program ini dilakukan saat kelas 12 yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada peserta didik. Mereka mendapatkan ilmu umum seperti madrasah lainnya dan tambah pengalam kerja dari prakerin ini ...”⁷⁹

Dalam menyiapkan kematangan humas dan juga ketua prodi keterampilan juga menyiapkan yaitu pembekalan sebelum peserta didik dilepaskan untuk melakukan prakerin yaitu dengan pelatihan yang akan

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sukateman, S.Pd Pada 10 April 2023

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

diberikan pemateri yang telah ahli dibidangnya. Sesuai yang dikatakan oleh ketua keterampilan humas :

“... siswa itu kita beri pembekalan pembelajaran teoritis dan praktis itu satu paket ini yang teoritis itu bisa didalam kelas yang praktis langsung masuk ke TSM ya masuk bengkel terus tata boga ya ke dapur *Desain Grafis* yak e lab, dengan persentase 60% 40% 60 praktek 40 teori, kita tunjukkan pembekalan berkaitan dengan dunia luar tapi secara pengenalan yang kita kita kenal dengan orientasi DU/DI/KA(dunia usaha, dunia industry, dunia kerja), orientasi DU/DI/KA ini kita pilih untuk seminar, jadi kita datangkan DU/DI/KA itu ...”⁸⁰

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh waka humas yaitu sebagai berikut :

“...kami melakukan pelatihan yang mana ini bertujuan agar memberikan pengetahuan dan ini sebata orientasi , dalam dunia kerja kita dikejar costomer, dikerja, etika dalam dunia kerja begini sikap tingkah laku begini, sehingga secara tidak langsung anak – anak sudah memiliki orientasi bahwa andaikan kita kerja masuk ke perusahaan memiliki bayangan apa yang akan dialami saat prakerin dan memberikan ilmu dalam bekerja diantara yaitu etika bekerja, penampilan bekerja dan apa yang kemungkinan akan dialami oleh peserta didik ketika menjalankan prakerin dll...”⁸¹

Penanggung jawab dalam keseluruhan bidang juga ikut andil dalam persiapan diadakannya prakerin dengan memberikan pengetahuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik, praktek dalam melakukan bekerjasama sesuai dengan bidang keahlian .Bidang keahlian yang dipilih oleh peserta didik, seperti yang dikatakan oleh ketiga ketua keterampilan yang pertama *Desain Grafis*

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Sukateman, S.Pd Pada 10 April 2023

“... karna kan sudah berpengalaman ya sekarang sudah, kemarin tahun ketiga sekarang tahun keempat jadikan setiap tahun pasti ada problem-problem, kayaknya yang lebih dipersipkan itu anak anaknya sebelum di lakukanya prakerin peserta didik di ingatkan dengan apa yang sudah dipelajari, menambah pembelajaran yang belum tersampaikan dan juga diperintahkan untuk melakukan praktek mendesain, di *Desain Grafis* anak anak banyak yang dipercepatkan ...”⁸²

Selain itu penanggung jawab dalam keterampilan tata boga mengatakan sebagai berikut :

“... kalau khususnya tata boga ya kebetulan mulai kelas 10 materinya beda – beda kelas 10 materinya tentang makanan bumbu kemudian membuat olahan makanan nusantara dan juga makanan *Chinese food* ada juga *western*, kalua kelas 11 mereka saya berikan party series, party series itu aneka kue kue mulai bakery, pastry dan juga kue tradisional kemudian kelas 12 itu biasanya tentang wirausahanya dan juga pelayanan jadi mereka sudah dibekali tentang roti dan pastry ya dan kue tradisional, ada juga yang di restoran dan hidangan nusantara jadi mulai kelas 10 itu ada bekal, keterampilan tata boga yang perlu disiapkan sebelum prakerin ya praktek pembuatan kue-kue tradisional, dll. Selain itu juga pelatihan pembuatan makan lainnya, karenakan tempat yang dituju beda-beda ada yang dihotel, ada yang di restoran dll.”⁸³

Dan juga penanggung jawab dalam keterampilan otomotif juga mengatakan sebagai berikut :

“...sebelumnya anak-anak dibekali dulu apa yang dibutuhkan dari DU/DI/KA itu memang sudah dari awal dari kelas satu sudah kita kasih gambaran ee... hal-hal yang sering dilakukan di bengkel untuk yang sepeda motor, jadi apa yang sering dilakukan di bengkel kita ajari dari mulai kelas satu kelas dua, nanti kelas tiga semester ganjil itu penekanan anak-anak praktek satu persatu jadi pembekalannya lebih

⁸² Wawancara dengan Bapak Wahyu Suci S, S.Kom Pada 10 April 2023

⁸³ Wawancara dengan Ibu Nurnaningsih, SP Pada 10 April 2023

banyak di kelas tiga itu praktek sendiri-sendiri di keterampilan ini yang perlu disiapkan sebelum prakerin ya selalu mengingat apa yang sudah dipelajari, langsung praktek di lab otomotif yang tersedia...⁸⁴

Statement di atas menunjukkan keterangan bahwa sebelum melakukan prakerin seluruh aspek dalam masyarakat madrasah terlibat dengan program ini supaya bisa berjalan dengan baik dan maksimal yang bisa menghasilkan kesuksesan madrasah dalam menyalurkan minat bakat peserta didik sesuai bidang yang telah dipilih. Selain itu peserta didik juga dapat mempersiapkan dengan matang persiapan sesuai arahan dari guru keterampilan, dan meminimalisir ketidak tauan saat bekerja di dalam prakerin dilakukan.

Dengan adanya program humas yaitu membuat kerja sama dengan pihak atau tempat yang akan dilaksanakan prakerin tersebut maka akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik baik dalam softskill dan ilmu pengetahuannya sesuai dengan keterampilan masing – masing. Dalam keterampilan *Desain Grafis* maka peserta didik akan ahli dalam mendesain, dalam keterampilan tata boga akan memiliki keterampilan memasak masakan Indonesia atau luar negeri, dan yang terakhir keterampilan Otomotif akan ahli dalam permesinan sepeda motor dll.

3. Strategi Evaluasi Humas untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di MAN 3 Malang

Peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang memiliki ukuran hasil dalam mengevaluasi sehingga dapat melihat keberhasilan ataupun dapat

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Redy Pujut Nur Cahyono Pada 10 April 2023

terkontrol apakah kegiatan tersebut sudah dijalankan dengan baik atau belum. Dari praktek kerja dan juga pembekalan di MAN 3 Malang dari awal dilakukan sampai sekarang mengalami peningkatan dalam jumlah kerjasama dengan pihak luar dan juga skema dalam pematangan *softskill* dan perkembangan dari peserta didik itu sendiri.

Evaluasi yang diterapkan oleh MAN 3 Malang seperti penilaian secara normatif. Penilaian ini bersifat objektif yaitu kinerja atau profesionalitas dan juga loyalitas ketika melakukan prakerin.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

“... tujuan dari madrasah kita mencapai visi dan misi mencapai prestasi yang terus meningkat di setiap tahunnya. Dan juga dengan bekerja sama dengan pihak terkait yang mana akan memberikan hubungan timbal balik yang baik. ini merupakan peran humas, tanpa humas hal ini juga tidak bisa dilakukan, yang pastinya kita selalu mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan ...”⁸⁵

Sesuai dengan yang dilakukan yaitu evaluasi , maka target dan tujuan yang diinginkan akan tercapai dalam madrasah . Kepala madrasah juga mengevaluasi dengan supervisi secara rutin, yang mana dapat melihat kekurangan dan kepala sekolah secara langsung mengevaluasi hal tersebut.

Humas di MAN 3 Malang ini juga mengevaluasi program kerja sama atau MOU dengan pihak – pihak yang sudah bekerja sama, madrasah juga selalu berusaha untuk selalu menambah tempat prakerin untuk peserta didik

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.Si Pada 11 April 2023

agar lebih luas, sesuai yang dikatakan oleh ketua keterampilan sebagai berikut:

“.. kami selalu berusaha untuk memperluas jaringan kita untuk menambah pengalaman peserta didik, kita bekerja sama dengan hotel - hotel yang bagus seperti lima dua resto, ocean garden, hotel montana, hotel Miami untuk tata boga, di *Desain Grafis* itu bekerjasama di percetakan jati pusaka aksara, kalau Teknik sepeda Motor bekerja sama dengan ahas motor donomulyo..”⁸⁶

Dengan banyaknya tempat yang dilakukan kerja sama maka humas selalu mengkomunikasikan setiap perkembangan dan juga agar tempat yang sudah dijadikan sebagai tempat prakerin mau untuk dilakukan kerjasama kembali untuk peserta didik MAN 3 Malang selanjutnya. Pengevaluasi dalam hal kerja sama ini juga diperlukan agar setiap tempat dapat terus bekerja sama dan juga menambah kerjasama dengan pihak lainnya.

Evaluasipun dilakukan oleh bagian humas dalam melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang mana ini selalu dilakukan setelah dilakukannya prakerin, sesuai yang dikatakan oleh waka humas yaitu:

“untuk evaluasi dari kami soal kerjasama dengan pihak luar ini kita lakukan setelah kepulangan anak prakerin, apakah tempat yang anak kami tempati mau berkerjasama kembali atau tidak, alhamdulillah semua mendukung dan menerima MoU dari kita kembali baik secara lisan maupun tulisan, kita juga melihat adakah keluhan dari tempat prakerin dan yang pasti kita segera eksekusi soal masalah itu...”⁸⁷

Dalam pengevaluasian di MAN 3 Malang ini selalu mengadakan evaluasi 1 bulan sekali yang di imbangi dengan melakukan pengajian terlebih dahulu. Dalam pertemuan tersebut humas melaporkan seluruh

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Sukateman, S.Pd Pada 10 April 2023

kegiatan yang telah dilakukan dan juga hasil yang telah didapat, hal ini sebagaimana dinyatakan oleh waka humas yaitu:

“... kita selalu mengadakan evaluasi yang dihadiri seluruh karyawan setiap 1 bulan sekali, kita ini humas jadi yang kita sampaikan juga program humas yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana, selain itu rapat ini juga untuk melihat kinerja dari seluruh waka dan guru-guru ..”⁸⁸

Dari kutipan diatas maka waka humas juga selalu mengevaluasi tempat yang dilakukannya prakerin dengan melakukan evaluasi setelah kepulangan peserta didik yaitu dengan bentuk kegiatan penanyakan dan juga membuat MoU untuk prakerin selanjutnya yang mana ini secara lisan maupun tulisan. Selain itu waka humas juga mengundang pihak tempat prakerin pada saat HUT yang mana ini untuk penandatanganan MoU dan juga saling silaturahmi pada acara tersebut.

Dalam program humas yaitu bekerja sama dengan pihak terkait yaitu dengan pihak-pihak atau tempat yang digunakan untuk praktek kerja industry ini dilakukan dengan melihat kinerja setiap peserta didik, setiap 1 bulan sekali guru pendamping akan mengevaluasi kinerja dari peserta didik untuk dijadikan sebagai evaluasi dari program tersebut. Sesuai dengan yang dikatakan ketua keterampilan:

“... kalau yang sebelumnya itu guru keterampilannya untuk tahun ini itu ada guru pendamping jadi kayak satu pendamping ada empat

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Sukateman, S.Pd Pada 10 April 2023

DU/DI/KA yang di mampu dia lebih waktunya akan lebih banyak memonitoring siswanya, seumpama japri lebih tertuju jadi kalau guru keterampilan itu kayak untuk pokok – pokok yang sekiranya kalau naik ke guru pendamping ngak bisa mengkondisikan misal, monitoring itu setiap 1 bulan sekali kita mengunjungi anak- anak untuk dilakukan monitoring terhadap peserta didik yang melakukan praktek kerja industri dengan mendatangi tempat prakerin dan melihat kinerja dari peserta didik...”⁸⁹

Statement diatas menunjukkan bahwa program humas yang bekerja sama dengan ketua keterampilan ini juga dievaluasi sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Selain itu waka humas akan melihat hasil dari prakerin yang telah dilakukan dan juga melihat kemungkinan yang ada dalam penambahan tempat untuk dilakukannya prakerin, yang mana akan menambah setiap tahunnya tempat yang akan bekerja sama.

Dalam hal kerjasama waka humas tidak memiliki target akan tetapi menyesuaikan dengan peserta didik sesuai yang dikatakan oleh waka humas yaitu:

“...Kalau target tidak ada karena semua siswa sudah kita bekal tata cara melamar ke tempat prakerin sendiri. Targetnya hanya semua siswa bisa mendapatkan tempat prakerin yang benefit dan siswa dapat terlibat dalam proses DU/DI/KA secara langsung, jadi kami belum ada target berapa-berapanya tempat untuk kita ajak kerjasama...”⁹⁰

Dengan adanya hal tersebut pengevaluasian hanya berhenti disaat bekerjasama tanpa ada target untuk tempat diadakannya kerjasama oleh pihak waka humas. Program-program ketua keterampilan yang bekerja sama dengan waka humas dalam implementasinya itu dalam peningkatan mutu kualitas

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Sukateman, S.Pd Pada 10 April 2023

akademik peserta didik ini memiliki evaluasi yang mana madrasah dapat melihat hasil dari prakerin yang dilakukan peserta didik, sehingga madrasah dengan adanya program ini dapat meningkatkan mutu akademik dan kualitas akademik dari peserta didik itu sendiri. Sesuai yang dikatakan oleh ketua keterampilan yaitu sebagai berikut :

”...pada program yang terakhir yaitu assessment penilaian berarti quality controlnya mutu lulusan ya la yang pertama tata boga kita memiliki perindukan dari persatuan hotel dan resto Indonesia (PHRI) sehingga dengan ini anak layak masuk hotel , anak layak masuk resto, anak layak buka rumah makan yang mengeluarkan sertifikasi dari PHRI, yang kedua teknik dan bisnis sepeda motor (TSM) bekerja sama dengan astra honda motor (AHM) begitu juga dengan *Desain Grafis* dikeluarkan oleh perusahaan dan percetakan republic Indonesia (PERURI) sehingga dia keluar maka sudah memiliki pengakuan...”⁹¹

Statement diatas menunjukkan bahwa setelah melakukan prakerin evaluasi yang diberikan oleh peserta didik yaitu dengan penilaian kemampuan dan pengalaman yang didapat saat melakukan prakerin, dengan ini maka madrasah dapat mengetahui perkembangan dan juga mutu akademik dari peserta didik meningkat atau terdapat kendala dalam peningkatannya. Selain itu juga di MAN 3 Malang juga dijadikan tempat studi banding bagi madrasah lainnya yang akan membuat program keterampilan yang dijalankan terlebih dahulu dari MAN 3 Malang. Sesuai yang dikatakan oleh ketua keterampilan

“.. kami dijadikan sebagai tempat untuk studi banding oleh madrasah yang lain ,yang mana madrasah tersebut ingin membuat program

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

keterampilan seperti di MAN kita ini bahkan MAN 1 Gondang legi, MAN 2 Turen itu study tour vokasinya disini soalnya kita dapat bantuan dari gubernur di madrasah lain ingin ikut ketita terus dari sumbermanjing wetan kesini dari lawing roudlotul ulum kesini dari bantur mambaul ulum sama al islam kesini terus bahkan pondok pesantren al-itihad poncokusuma kesini terus dari purwodadi pasuruhan itu juga kesini untuk melihat seperti apa bagaimana sehingga dia tau bagaimana keterampilan di MAN 3 Malang ...⁹²

Statement diatas menunjukkan bahwa MAN 3 Malang ini juga menjadi contoh baik dari adanya program keterampilan ini yang mana dapat memikat peserta didik untuk bermadrasah di madrasah tersebut dan juga lembaga lain untuk ikut melakukan dan mengadakan program keterampilan ini. Dengan adanya program keterampilan ini maka madrasah juga menyiapkan lulusan yang bermutu yang mana lulusan tersebut dapat langsung bekerja setelah mendapatkan pengalam dalam prakerin.

Adanya program ini dimaksudkan untuk memberikan fasilitas kepada peserta didik agar memiliki *softskill* selain ilmu pengetahuan umum juga mendapatkan pengalaman dalam bekerja, sehingga ketika lulus akan memudahkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ataupun bekerja sesuai dengan pengalaman yang telah dilakukan oleh peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh salah satu peserta didik dalam program *Desain Grafis* :

“...setelah prakerin ya banyak pengalaman maksud saya disana kita sudah belajar bekerja jadi seperti kita sudah mengenal dunia kerja itu bagaimana jalannya bekerja walaupun itu masih dalam satu objek yaitu percetakan dalam satu kejuruan yang ada di madrasah bukan di bidang

⁹² Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

lainnya tapi itu sudah cukuplah mungkin bisa dicari yang lebih banyak dunia setelah madrasah...”⁹³

Selain itu ada juga paparan dari peserta didik dalam program tata boga:

“... dalam prakerin yang paling kerasa itu tentang kedisiplinan sama bagaimana kita melakukan sesuatu tanpa orang lain melakukan sendiri dan juga disini saya juga sama dengan teman saya, mendapatkan pengalaman bekerja dan juga mendapatkan kesempatan untuk direkrut oleh tempat prakerin saya untuk bekerja disana...”⁹⁴

Statement diatas menunjukkan bahwa dengan dilakukanya kerja sama dengan tempat prakerin yang dibutuhkan akan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, selain peserta didik mendapatkan ilmu pembelajaran juga mendapatkan ilmu dalam bekerja dan kondisi bekerja . Dengan hasil ini maka waka humas dan ketua keterampilan selalu mengevaluasi segala hal agar dapat menghasilkan produk lulusan yang selalu baik setiap tahunnya.

MAN 3 Malang ini merupakan madrasah satu satunya yang terdapat di kabupaten malang yang menyandang madrasah double degree yang mana akan memiliki dua gelar akademik dalam satu masa. Dalam MAN 3 Malang ini ijazah resmi yang setara dengan SMA/MAN akan dikeluarkan oleh madrasah sendiri sama dengan madrasah lainnya, selain itu juga mendapatkan sertifikat dari tempat prakerin yang mana dapat dijadikan sebagai bukti telah memiliki pengalaman prakerin di tempat tersebut sesuai dengan keterampilan yang dipilih. Sesuai dengan perkataan ketua keterampilan sebagai berikut :

⁹³ Wawancara dengan Peserta Didik Habib, Pada 10 April 2023

⁹⁴ Wawancara dengan Peserta Didik, S Pada 10 April 2023

“.. setelah anak anak melakukan prakerin, maka dari pihak yang kita tempati untuk prakerin akan memberikan sertifikat selain dari kita dari perusahaan juga mengeluarkan sertifikat dengan ini menjadikan bukti bahwa kita sudah melakukan kerjasama kalua tidak kerjasama mereka juga tidak mau membuat itu , yang mana itu dapat menjadi nilai plus ketika peserta didik ingin bekerja ditempat lain jadi lulus mendapatkan dua ijazah...”⁹⁵

Kepala madrasah juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut :

“.. insya allah dapat meningkatkan mutu peserta didik di daerah sini lebih banyak anak yang bekerja dari pada melanjutkan kuliah sehingga itu salah satunya yang harus kita kembangkan bahkan saya itu ingin berusaha paling tidak program keterampilan itu nantinya fasilitas dilengkapi dikarenakan di lingkungan desa ini lebih banyak orang yang melanjutkan bekerja dari pada kuliah samen tau sendirikan disini itu memiliki , jadi kami sebagai lembaga pendidikan melihat kondisi tersebut dan membuat keterampilan ini untuk memediasi peserta didik yang akan melanjutkan untuk bekerja. Enggeh selain itu dapat meningkatkan mutu peserta didik ya anak-anak punya keahlianlah sehingga nantinya itu bukan hanya untuk kerja meskipun anak-anak sebagai ibu rumah tangga sekarang teknologi sudah canggih ITnya misal anak-anak yang putri dirumah jadi ibu rumah tangga kan juga bisa membuat kuat atau dagangnya yang bisa penjualannya memakai handphone bisa..”⁹⁶

Statement diatas menunjukkan bahwa dengan adanya program prakerin ini akan memberikan pengalaman dan juga pengakuan dari pihak prakerin yang mana bisa dijadikan sebagai nilai plus ketika bekerja dan madrasah memberikan jalan dan memberikan pengetahuan yang mana bisa dijadikan sebagai bahan untuk terjun didunia kerja. Dengan adanya kerjasama antara waka humas dan ketua keterampilan maka akan memberikan fasilitas yang mana ini bertujuan untuk peningkatan mutu akademik dari peserta didik,

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd Pada 10 April 2023

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd M.SI Pada 11 April 2023

dengan memfasilitasi tempat prakerin dan memberikan evaluasi *asesment* setelah prakerin maka madrasah berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkualitas kepada peserta didik

Selain itu dengan adanya prakerin yang dilakuakn oleh MAN 3 Malang yang mana madrasah tersebut berbasis kementrian agama tempat yang ditempati kerja sama oleh peserta didik

C. Temuan Peneliti

1. Strategi Perencanaan Hubungan Masyarakat Untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di MAN 3 Malang

Dalam perencanaan waka humas di MAN 3 Malang ini memiliki beberapa tahap yaitu :

a. Penentuan program humas,

Dalam penentuan program humas ini yang dilakukan oleh seluruh waka humas sebelum diserahkan kepada kepala madrasah ini dengan melakukan analisis latar belakang dan kebutuhan peserta didik agar program yang dibuat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Program yang dibuat yaitu pelatihan yang mana ini bekerja sama dengan ketua keterampilan di MAN 3 Malang, program ini dilakukan kepada peserta didik agar mendapat pengetahuan bukan ilmu pengetahuan umum saja akan tetapi pengalaman bekerja, situasi yang akan dialami oleh peserta didik.

b. pengkoordinasian dengan waka dan kepala madrasah,

Setelah membuat program ataupun rencana program maka akan didiskusikan oleh kepala madrasah, dikarenakan kepala madrasah memiliki ide ataupun gagasan yang dapat dimasukkan kedalam program, sebagai kepala madrasah harus mengetahui perubahan dan juga apa yang akan dilakukan oleh waka untuk peserta didik. Kepala madrasah juga dapat menghapus dan juga menambahkan program yang sekiranya dapat dimasukkan dan memberikan manfaat yang baik bagi madrasah.

c. penyaluran program kepada guru

Dalam penyaluran guru ini juga dapat dikatakan sebagai penyampaian program yang telah dibuat untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari guru dan karyawan, dikarenakan setiap program yang ada di madrasah diharuskan untuk selalu diketahui oleh seluruh masyarakat yang mana madrasah adalah memiliki seluruh masyarakat MAN 3 Malang, dalam menjalankan program guru dan karyawan memahami bagaimana program tersebut berjalan

Selain itu juga humas memiliki partisipasi dalam menjalankan visi dan misi madrasah yaitu dengan membantu peserta didik ketika mendapatkan prestasi dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik ketika melakukan perlombaan dan lain sebagainya dan semua hal tersebut juga peran serta dari humas dan program humas.

Adapun dalam perencanaan untuk mengoptimalkan mutu akademik peserta didik dalam pembagian guru yang dilakukan oleh kepala madrasah dan waka untuk menyesuaikan dengan keahlian guru dan memberikan pengajaran yang sesuai kepada peserta didik. Dengan adanya hal ini maka perencanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat berjalan dengan lancar. Dalam perencanaanya humas juga bekerja sama dengan pihak yang terkait dalam pelaksanaan prakerin yang mana ini berkerja sama dengan tempat prakerin dan juga perusahaan induk yang akan meresmikan sertifikat prakerin peserta didik agar sah dan terpercaya.

2. Strategi Implementasi Hubungan Masyarakat Untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di MAN 3 Malang

Adapun hasil dari penelitian ini dalam implementasinya yaitu bahwa tahapan implementasi program kegiatan peningkatan mutu peserta didik. Adapun humas dalam peningkatan mutu peserta didik dengan memberikan fasilitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang mana dapat meningkatkan mutu dari peserta didik itu sendiri

a. Bekerjasama dengan pihak DU/DI/KA

Waka humas di MAN 3 Malang ini memiliki program yang berkerjasama dengan ketua keterampilan dengan melakukan kerjasama untuk memberikan fasilitas bagi peserta didik untuk melakukan prakerin yang mana ini juga bertujuan untuk peningakatan mutu, selain itu juga

humas juga bertanggung jawab dengan selalu menganalisis untuk penambahan tempat parkir oleh peserta didik.

Prakerin ini dilakukan pada semester genap di kelas 12 selama 2 bulan yang mana peserta didik akan diajarkan tentang pekerjaan sesuai bidang dan diberikan pengalaman dalam menyiapkan request dari konsumen dan juga memberikan etika, etos yang dibutuhkan dalam terjun ditempat kerja.

Selain prakerin sebelum melakukan prakerin madrasah juga menyiapkan pelatihan yang dilakukan yaitu seperti pelatihan pembekalan yang mana seluruh peserta didik dikumpulkan dan diberikan orientasi bagaimana kondisi situasi yang terdapat di tempat kerja, etika dalam bekerja, etos kerja dan banyak lain sebagainya yang langsung di arahkan oleh pihak DU/DI/KA yang akan memberikan pengalaman atau berbagai hal yang mana dirasakan saat bekerja di suatu tempat.

Selain adanya pelatihan guru keterampilan juga berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang keketampilan yang mana ini akan digunakan saat prakerin dijalankan, selain memberikan ilmu guru keterampilan juga menyiapkan pembekalan apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik agar ketika pelaksanaan dari prakerin dapat berjalan dengan baik.

b. Bekerjasama dengan tempat prakerin

Wakil ketua humas dan ketua keterampilan juga bekerjasama dalam pelaksanaan prakerin yang mana itu dilakukan saat kelas 12 dan membutuhkan kerjasama dengan pihak yang ditepati saat prakerin, ini sesuai dengan keterampilan dari peserta didik. Setiap guru dari setiap keterampilan juga ikut andil dalam menyiapkan kematangan peserta didik untuk melakukan prakerin agar siap dan ahli ketika melakukan prakerin.

3. Strategi Evaluasi Hubungan Masyarakat Untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik di MAN 3 Malang

a. Rapat bulanan

Hasil penelitian pada evaluasi program peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang terkhususnya dalam bidang akademik yaitu keterampilan ini diketahui bahwasanya evaluasi ini dilakukan oleh seluruh masyarakat madrasah setiap satu bulan sekali. Evaluasi ini harus dilakukan oleh madrasah untuk mengetahui perkembangan dan juga peningkatan dari peserta didik itu sendiri.

Dalam pengevaluasian ini juga untuk melihat tujuan dari madrasah apakah sudah tercapai sesuai dengan visi misi yang dibuat oleh madrasah dan juga penanganan permasalahan yang terjadi saat implementasi program humas dan juga program lainnya. Pengevaluasian dari MAN 3 Malang ini dengan mengadakan evaluasi bulanan yang selalu dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang mana ini mengurus seluruh permasalahan dan program –

program yang sudah terlaksana, apakah diperlukan perubahan atau pengurangan untuk pengoptimalan seluruh program yang dibuat.

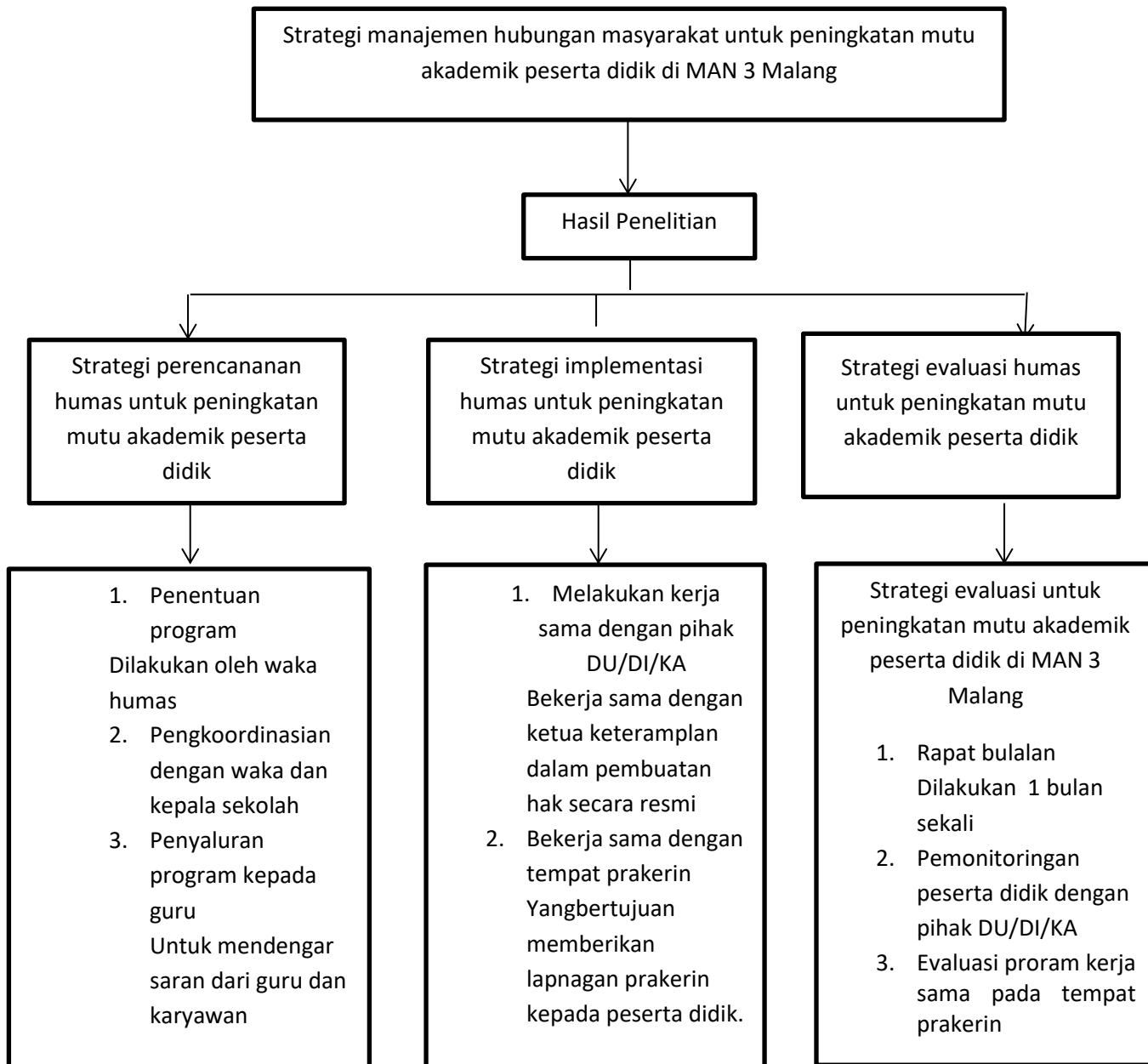
b. Penjengukkan dan evaluasi dari pihak madarasah dan DU/DI/KA

Selain itu untuk prakerin terdapat pengevaluasinya yang mana dilakuakn sekali dalam pelaksanaan prakerin yaitu guru menjenguk peserta didik dan melihat kinerja dari peserta didik bagaiman dalam menjalankan prakerin yng dilakukan. Selain itu pengevaluasi ini juga dapat dijadikna sebagai pengamatan apakah terdapat perkembangan dengan peserta didiik setelah melakukan praktek tersbeut selama bebrapa minggu.

c. Evaluasi proram kerja sama pada tempat prakerin

Dalam evaluasi yang dilakukan oleh humas ini bertujuan agar mengetahui apakah dampak yang diberikan dan dirasakanoleh tempat prakerin saat peserta didik di MAN 3 Malang melakukan prakerin ditempat tersebut, selain hal itu dengan adanya evaluasi ini maka sebagai waka humas akan mengetahui suara dari masyarakat sekita tentang diadakannya praktek kerja industri ini. Evaluasi yang dilakukan oleh humas yaitu dengan mngkomunikasikan kepada pihak tempat prakerin bagaimana tanggapan dan apakah dapat menjalin kerjasama yang berkelanjutan.

Bagan 4 1 Hasil Penelitian



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Manajemen adalah ilmu yang mempelajari usaha yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi yang dapat memberikan manfaat dan berbagai macam sumber daya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengelolaan kehumasan di lembaga pendidikan ditekankan pada peningkatan komunikasi antar lembaga untuk kepentingan kehumasan, dengan harapan agar hasil yang diperoleh dapat bermanfaat bagi madrasah khususnya peserta didik yang memperjuangkan dan sarannya untuk peningkatan mutu. Kegiatan kehumasan diarahkan pada partisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi. Selain mempertimbangkan hasil yang disajikan dalam wawancara mendalam dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengumpulan informasi dari sumber yang terkait dengan strategi humas untuk meningkatkan mutu akademik peserta didik dan juga memiliki dokumentasi untuk mendukung temuan peneliti.

A. Strategi Perencanaan Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik

Rencana pengelolaan kehumasan penting untuk meningkatkan mutu akademik peserta didik dikarenakan perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan penetapan tujuan, kebijakan, pembuatan program dan prosedur serta strategi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹⁷ Selain itu menurut Newman *planning is deciding in advance what is to be done* yang memiliki

⁹⁷ Wilson Bagun, *Instisari Manajemen* (bandung: Refika Aditama, 2011).

arti bagaimana memutuskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan. Perencanaan ini dijadikan sebagai panduan untuk proses implementasi..

Perencanaan yang ada di MAN 3 Malang ini memiliki tahapan –tahapan perumusannya dalam menentukan terlebih dahulu kebutuhan dan latar belakang dari program yang dibuat. Pada tahap perencanaan ini MAN 3 Malang sesuai dengan teori yang sudah ada dan memakai teori yang telah dirancang dengan baik. Dalam program humas yang mana itu peningkatan mutu akademik peserta didik memiliki program yang mana itu mengadakan pelatihan dan juga kerjasama untuk praktisi dengan pihak tertentu, yang mana memiliki tujuan untuk menunjang potensi peserta didik. Adapun tahap – tahapan dalam sebuah perencanaan yaitu sebagai berikut :

a. Menentukan tujuan

MAN 3 Malang ini memiliki program kejuruan yaitu Desain Grafis, Tata Boga dan juga Teknik sepeda motor (TSM) yang mana ini memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan yang bermutu memiliki daya saing yang tinggi dan menghasilkan lulusan yang mana disiapkan ketika lulus dapat langsung terus bekerja.

b. Merumuskan keadaan saat ini

MAN 3 Malang adalah madrasah yang memiliki lokasi di desa memiliki latar belakang masyarakat yang mana tidak banyak melanjutkan pendidikannya untuk kuliah, dengan kata lain peserta didik ini dimadrasah hanya untuk bisa bekerja. Dengan hal tersebut MAN 3 Malang membuat inovasi yaitu dengan membuat program keterampilan

yang mana memiliki program kejuruan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu yang bisa terjun langsung untuk bekerja.

c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Setiap hal yang dilakukan pasti memiliki kemudahan dan juga hambatan tidak lupa juga dengan program keterampilan ini memiliki kemudahanyang mana didukung oleh masyarakat dalam program tersebut maka banyaknya antusias masyarakat untuk berbondong – bondong mendaftar kemadrasah tersebut. Di dalam kemudahan pasti terdapat hambatan adapau hambatan yang dimiliki madrasah yaitu dikarenakan di desa dan juga penghasilan desa yang mana ini sedikit maka dapat dikatakan masyarakat memiliki penghasilan yang pas – pasan dan madrasah menyesuaikan hal tersebut dan tetap berusaha untuk menjaga mutu pendidikan.⁹⁸

d. Mengembangkan serangkaian kegiatan

Untuk menanggapi hambatan yang di miliki maka madarash membuat solusi yang mana semua pembiayaan yang dikeluarkan peserta didik untuk program kejuruan ini akan dibantu oleh madrasah untuk fasilitas dan peserta didik, jadi semua hal yang dibutuhkan peserta didik ini dilakukan dan diadakan secara bersamaan dengan madrasah.

⁹⁸ Richard, *Manajemen*.

Peneliti menemukan pada perencanaan humas dalam peningkatan mutu akademik peserta didik yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya antara lain yaitu:

1. Pengkoordinasian tim humas

Dalam pembuatan program humas, waka humas mengkoordinasikan gagasan dan ide-ide kepada tim humas dan waka untuk disusun secara sistematis dan baik.

2. Penentuan program humas

Dengan adanya ide – ide dan gagasan yang disampaikan oleh tim humas maka akan ditarik kesimpulan dan akan dirumuskan program apa saja yang akan ditetapkan

3. Pengkoordinasian dengan waka dan kepala madrasah

Program yang sudah ditetapkan akan di koordinasikan kembali kepada waka-waka lainnya dan kepala kepala madrasah yang mana ini dapat menambahkan atau mengurangi program dikaenakan kepala seklah memiliki hak untuk memebrikan gagasan dan ide kepada keseluruhan program.

4. Penyaluran program humas kepada guru-guru

Penyaluran ini dilakukan untuk memebri tahu dan meminta tanggapan kepada guru dan karyawan tentang ide-ide atau inovasi yang mana dapat memberikan hal-hal yang baru.

5. Pembuatan proposal kegiatan dan kerjasama

Setelah keseluruhan proses sudah dilalui maka humas akan membuat proposal kegiatan yang akan dilakuakn selama kurun waktu yang ditentukan.

MAN 3 Malang ini sudah melakukna perencanaan humas dengan baik dan benar meskipun terdapat banyak seklaihambatanyang pasti terjadi. Hal ini terbukti sesuai dengann tahap – tahap perencanaan yang ada tanpa menghilangkan salah satu tahapan. Selaij itu juga menurut Certo tentang manajemen strategi adalah dengan menganalsiis, keputusan dan perbuatan yang dilaksanakan lembaga yang bertujuan membuat dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lembaga.⁹⁹ Yang mana ini humas memiliki strategi membuat program yang mana bisa dijadikan daya saing oleh madrasah tersebut dan juga program yang dilakukan kerja sama ini juga bertujuan untuk peningkatan mutu dan juga berkompetitif untuk menghasilkan lulusan yang bermutu.

Saefulah memaparkan fungsi dari manajemen pendidikan menurut G.R Terry, adalah perencanaan dengan menetapkan proram yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Madrasah berushaa dalam sebuah perencanaan selalu menuju ketujuan yang diinginkan , pengorganisasian ini strategi yang dilakukan yaitu dengan membagi kerja ke dalam tugas – tugas kecil yang mana dalam madrasah program yang telah dirumuskan akan diberikan atau akan disiapkan sesuai kemampuan dari potensi guru - guru , pelaksanaan ini dengan melakukan strategi melakuan program sesuai ang telah dirumuskan oleh humas , evaluasi yang berfungsi

⁹⁹ Samuel, *Strategic Management*.

untuk dituntun kepada tercapainya tujuan dengan sasaran yang optimal.¹⁰⁰ Jadi dengan begitu manajemen perencanaan yang disajikan di MAN 3 Malang sudah sesuai dengan teori yang dinyatakan, karena di MAN 3 Malang memiliki strategi sendiri dan sudah melaksanakan fungsi manajemen.

Perencanaan manajemen humas dalam sebuah madrasah harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam manajemen untuk peningkatan mutu peserta didik menggunakan metode PDCA yaitu *Plan, Do, Check dan Act*. dengan melakukan Plan perencanaan terlebih dahulu, pelaksanaan sesuai perencanaan, melihat kembali atau mengecek kembali agar berjalan dengan baik dan yang terakhir Act yaitu aksi dalam melaksanakan sesuai dengan perencanaan agar mencapai tujuan yang diinginkan, jadi humas dalam MAN 3 Malang ini selalu melakukan perencanaan sesuai dengan struktur yang ada.¹⁰¹

MAN 3 Malang ini memiliki program humas yang mana banyak menambah skill dari peserta didiknya seperti membuat pelatihan untuk peserta didiknya. Menurut Goldstein dan Gressner dalam Kamil, pelatihan adalah upaya sistematis dalam memperoleh keterampilan, peraturan, konsep atau perilaku yang mempengaruhi pada peningkatan kinerja.¹⁰² Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi peserta didik untuk mematangkan pengetahuannya yang sudah didapat.

¹⁰⁰ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (b: pustaka setia, 2014).

¹⁰¹ Amiruddin, *Pendekatan Mutu Dan Kepuasan Pelanggan Dalam Pelayanan Kesehatan* (Jakarta, 2007).

¹⁰² Mustofa Kamil, *Model Pendidikan Dan Pelatihan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Program-program humas sangat penting dalam sebuah madrasah. Prestasi – prestasi yang diraih oleh peserta didik ini juga dapat diraih dikarenakan dukungan dari humas, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplor seluruh kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kemampuan dari peserta didik, hasil akhirnya maka akan memberikan dampak positif yang baik pada peserta didik yaitu mengetahui jadi diri dan kemampuan. Dalam setiap program humas pasti memperhatikan kebutuhan lembaga itu sendiri dan juga peserta didik, maka program humas ini dibuat untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar siap dalam melakukan program tersebut. Kutipan dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah peningkatan mutu pendidikan pada satuan Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan hasil praktik pendidikan yang sejalan dengan pedoman kebijakan pendidikan yang berlaku dengan meningkatkan efektifitas dan efisien pendidikan.¹⁰³

Visi dan misi dari MAN 3 Malang juga menunjang peningkatan mutu peserta didik, bahwasanya visi dan misi ini menjerumus kedalam keterampilan dan pengetahuan umum peserta didik, maka peserta didik dipupuk untuk memahami dua pembelajaran yaitu keterampilan seperti tekni sepeda motor, tata boga dan *Desain Grafis* dan juga pengetahuan umum seperti di MA setara lainnya. Dengan adanya visi misi yang jelas maka madrasah memiliki pedoman bagaimana madrasah dijalankan dan diarahkan kemana peserta didik menjadi berkualitas dan bedaya saing tinggi. Pada strategi manajemen yang berkaitan dengan perjalanan dalam menganalisis, bertindak dan pengambilan keputusan ini juga berkaitan dengan

¹⁰³ Kemendikbud, "Mekanisme Peningkatan Mutu Pendidikan Di Tingkat Satuan Pendidikan," Kemendikbud, n.d.

bagaimana manajemen menganalisis sasaran strategis yaitu visis, msisi, dan tujuan, konsisi eksternal, kondisi internal yang dihadapi madrasah menjadikan bahwa adanay visi misi ini sangat penting.¹⁰⁴

Humas di MAN 3 Malang ini memiliki program bekerja sama dengan pihak luar yang mana ini diawali dengan kerjasama dari pihak madrasah yaitu waka humas dan ketua keterampilan MAN 3 Malang yaitu dengan bekerjasama dengan pihak – pihak yang akan ditempati untuk prakerin strategi dalam kekrja sama ini dengan menggunakan *memorandum of Understanding* (MOU) yang ditandang tangani kedua belah pihak .

Peserta didik ini dipupuk dari awal tentang pengetahuan keterampilan sesuai kurikulum yang dibuat yang pada akhirnya akan melakukan praktek kerja industry . praktek kerja industry ini dilakukan oleh MAN 3 Malang untuk memberikan pengalaman kepada peserta didk lingkungan kerja sebenarnya.sebelum itu madarasah juga memberikan pembekalan ataupun pelatihan yang mana tidak ada di dalam peajaran sehari hari, seperti pelatihan etika, kondisil ingkungan dan lain sebagainya.

¹⁰⁴ sukaningtyas, “Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi, Jurnal Ilmu Pendidikan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2017.

B. Strategi Implementasi Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik.

Implementasi adalah proses implementasi suatu program sedemikian rupa sehingga semua pemangku kepentingan dalam suatu organisasi dapat bertanggung jawab penuh dan produktif.¹⁰⁵ Humas memegang peranan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Humas memiliki pengertian bahwa peran untuk menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga pendidikan dengan masyarakat ataupun dengan public sebagai sasaran dari kegiatan *public relation*.¹⁰⁶ Humas MAN 3 Malang ini sesuai dari pengertiannya sudah melakukan tugasnya yaitu dengan menjalin hubungan dengan beberapa pihak yang dibutuhkan oleh madrasah.

Implementasi manajemen humas dalam peningkatan mutu peserta didik di MAN 3 Malang berupa pemberian fasilitas yang memadai terkhususnya keterampilan jurusan. Pada hal ini humas memberikan fasilitas yaitu tempat untuk dilakukannya praktek kerja industry dengan banyak fasilitas ini maka akan beragam pula keterampilan peserta didik. Sesuai UU No 20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 yang menyatakan “ satuan pendidikan formal maupun nonformal menyediakan fasilitas yang memadai bagi kebutuhan pendidikan sesuai dengan tumbuh dan berkembangannya potensi, fisik, kecerdasan intelektual, social emosional, dan kewajiban peserta didik.¹⁰⁷ Yang mana dalam program humas di MAN 3 Malang

¹⁰⁵ Ibid

¹⁰⁶ Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunika*s.

¹⁰⁷ UU No 20 Tahun 2003 tentang fasilitas

masuk dalam program eksternal yaitu bekerja sama dengan tempat prakerin seperti Ahas Sepeda motor, hotel dan percetakan.

Implementasi kegiatan Humas ini selain kerja sama dengan untuk prakerin dalam meningkatkan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang yaitu dengan melakukan pelatihan yang mana ini memberikan ilmu tambahan kepada peserta didik, melakukan kerjasama dengan pihak yang DU/DI/KA untuk praktek kerja industry.

Dalam pelatihan ini peserta didik akan diberikan ilmu pengalaman dan juga ilmu yang tidak ada dalam pembelajaran di kelas seperti etika dalam bekerja, kedisiplinan, kerjasama dengan orang lain yang mana ini tidak ada dalam pembelajaran yang dijelaskan oleh guru keterampilan. Dalam pelatihan ini dalam hal materi yang diberikan oleh pihak DU/DI/KA ini juga sesuai dengan pilar dari pendidikan yaitu *learning to know* (belajar untuk memahami) jadi peserta didik ini harus memahami kondisi, situasi, lingkungan yang mana akan membantunya dalam melakukan prakerin, *learning to do* (belajar untuk berbuat) peserta didik diharuskan untuk memiliki inisiatif dalam melakukan pekerjaan, menanyakan jika tidak mengetahui apa yang akan dilakukan, mencontoh kinerja pekerja di tempat prakerin. *Learning to be* (belajar untuk menjadi jati diri) yang mana ini peserta didik disuruh untuk mencari kemampuan diri dengan melakukan kegiatan prakerin, mengeksplor semua hal yang mana itu dapat meningkatkan mutu, kemampuan dan pengalaman dari peserta didik. Yang terakhir yaitu *learning to live together* (belajar untuk hidup dalam kebersamaan) peserta didik diharuskan untuk belajar hidup mandiri dikarenakan tempat prakerin

jauh dari rumah maka akan menjadikan peserta didik belajar untuk disiplin, mandiri dan juga bersosialisasi dengan orang banyak.

Sistem implementasi humas ini selalu mengikuti empat langkah – langkah yaitu mengartikan masalah ,perencanaan dan pemrograman, mengambil tindakan dan komunikasi, mengevaluasi program, mengambil tindakan dan komunikasi, mengevaluasikan program. Di MAN 3 Malang ini dalam implementasi program humas sudah melaksanakan beberapa program yang mana sudah dibuat perencanaannya terlebih dahulu yaitu :

- a. Memberikan keterampilan *public relation* kepada anggota madrasah
- b. Menambahkan informasi di papan informasi dan letakkan pada tempat yang strategis dalam madrasah
- c. Menciptakan komunikasi yang terfokus dalam di lingkungan madrasah
- d. Memantau opini public tentang kebijakan d lembaga
- e. Memperkenalkan kegiatan – kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan di madrasah
- f. Kerjasama dengan instansi luar agar dapat melakukan studi banding dan juga perlombaan antar lembaga

Dalam peningkatan kualitas akademik peserta didik, humas ini bekerja secara optimal dan berkelanjutan yang bisa memberikan kontribusi mutu sebagai bentuk gambaran dan ciri umum barang atau jasa dengan menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan dari masyarakat . Sesuai dengan E Mulyasa yang mana

mengatakan bahwa konteks pengertian dari mutu itu mencakup input, proses dan output pendidikan.¹⁰⁸ Dalam pengelolaan input di MAN 3 Malang dapat dikatakan bahwa seleksi tahunan peserta didik dilakukan untuk mendapatkan input yang unggul. Menurut Kemendikbud keunggulan madarsa ini terlihat dari kontribusi pembelajaran enaga pengajar an pelatihan.

Dalam melakukan prakerin untuk meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas guru keterampilan juga ikut andil dalam persiapan dilakukannya prakerin yaitu dengan mengajarkan dan emmebrikan ilmu apa saja yang dibutuhkan dan harus dikuasai oleh peserta didik, guru juga membuat praktek kerja yang mana agar peseta didik memahami dengan baik dan emmebrikan contoh kegiatan apa saja yang akan dilakukan saat prakerin. Selain emmebrikan pembekalan di dalam kelas guru juga memotivasi peserta didik dengan memperhatikan, memberikesempatan kepada peserta didik yang mana bertujuan untuk memancing kreatifitas dan inovasi peserta didik.¹⁰⁹

Guru memberikan pembekalan dalam keseluruhan sesuai dengan keterampilan yang ada ketika *Desain Grafis* maka yang guru siapkan yaitu memberikan pengajaran tentang cara mendesian, pengukuran gambar. Keterampilan tata boga ini dengan memberikan ajaran tenatng makanan Indonesia, makanan luar negeri, cara penyajian dan juga pelayanan dengan adanya ilmu yang diberikan oleh

¹⁰⁸ Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*.

¹⁰⁹ Maria Asumpta Rumati, *Dasar – Dasar Public Relation*, ii (jakarta: gramedia, 2004).

setiap guru keterampilan maka peserta didik dapat menerapkannya dan menghasilkan prestasi dari pembekalan yang diberikan

Pelaksanaan startegi humas untuk peningkatan mutu ini juga memiliki tujuan yang mana menghasil menghasilkan lulusan yang bermutu akademik tinggi dalam hal keterampilan, peserta didik lulus sudah dalam keadaan siap mental siap ilmu pengetahuan keterampilan untuk terjun ke dunia kerja .menurut Furqon menunjukkan bahwa salah satu dari madrasah yang efektif dapat dilihat dari lulusannya.¹¹⁰ Jadi dengan peningkatan mutu peserta didik yang dilakukan peserta didik di MAN 3 Malang ini dengan melakukan prakerin dan juga pelatihann yang disediakan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan ini yang akan menjadikan cerminan pendidikan emmebrikan pembelajaran yang efektif.

MAN 3 Malang ini memiliki standar telah di tetapkan untuk menjadikan madrasah itu dapat menghasilkan mutu peserta didik yang baik. Mutu membutuhkan bukti berlangsungnya sistem yang terarah . Sedangkan tugas dari humas yaitu bekerja sama dengan pihak luar atau masyarakat agar dapat memberikan timbal balik yang positif dan juga tercapainya humas yang lebih baik dalam peningkatan mutu peserta didik.

Humas di MAN 3 Malang ini memiliki peran penting dalam peningkatan mutu peerta didik disebabkan dari penejlasan di atas bahwa humas memebrikan fasilitas yang kepada peserta didik untuk emnajdi jati diri, mencari ilmu bau diluar

¹¹⁰ Arief, "Anatomi Problem Kurikulum Di PTAI Dan Beberapa Cara Pemecahanya. Jurnal Komunikasi Perguruan Tinggi Islam."

madrrasah dan pengalaman yang tidak akan didapat dibangku madarasahh. Startegi humasdaam peningkatan mutu akdemik peseta didik juga bekerjasama dengan pihak DUDIDKA yang mana ini akanakan menghasilkan beberapa program untuk program keetrampilannyaitu pelatihan bagi peserta didik dan juga mendapatkann kereresmian dalam menjalankan prakerin.

C. Strategi Evaluasi Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan Mutu

Akademik Peserta Didik .

Setelah adanya perencanaan, implementasi maka pasti adanya evaluasi yang mana ini memiliki dampak yang sangat signifikan yang mana evaluasi dampak menurut Suzzetta mengatakan bahwa jenis evaluasi ini yang berusaha mengungkapkan siapa sebenarnya yang memperoleh manfaat dari program dan berapa besar manfaatnya.¹¹¹ Jadi dapat dikatakan bahwa sejauh mana hasil dari program yang dilakukan oleh humas di MAN 3 Malang manfaat dan dampak yang diharapkan dapat dicapai yaitu peningkatan mutu akademik peserta didik . Evaluasi ini berdampak dalam memberikan perhatian yang besar pada output dan dampak kebijakan di MAN 3 Malang apakah peserta didik dalam outputnya sesuai dengan tujuan yaitu peserta didik dapat memiliki ilmu keterampilan, pengalaman dan juga menjadikan lulusan yang berkualitas dalam bidang keterampilannya. MAN 3 Malang ini dalam pengevaluasiannya melihat dari indicator keberhasilan. Program apa yang berhasil dan dampak seperti apa yang didapatkan drai program tersebut.

¹¹¹ Paskah Suzetta, "Perencanaan Dan Penganggaran Yang Berpihak Pada Masyarakat Miskin," Smeru, n.d.

MAN 3 Malang dalam pengevaluasian internalnya visi dan misi ini memiliki peran penting dalam hal evaluasi dikarenakan visi dan misi adalah keinginan madrasah yang ditulis ditetapkan didalam visi misi maka madrasah memiliki standar keberhasilan yang mana dapat dievaluasi, apakah keberhasilan madrasah sudah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau tidak, dengan ini maka kepala madrasah memiliki peran penting untuk mengarahkan dan Pembina nenuntun madrasah.

MAN 3 Malang dalam melakukan evaluasi sebagian melakukan teori yang sudah ada dengan baik akan tetapi terdapat beberapa yang tidak dilakukan. Evaluasi yang dilakukan oleh waka humas yaitu dengan melakukan komunikasi terkait dampak dari adanya peserta didik yang melakukan prakerin. Selain hal itu waka humas juga membuat kerjasama tertulis untuk membuat terikatan yang manan dengan persetujuan oleh pihak tempat prakerin maka dapat diketahui dengan adanya prakerin dapat membantu pihak tempat prakerin.

Menurut Onong Uchjana Effendy public relatinos memiliki dua aspek penting yang harus ada didalamnya yaitu: Yang pertama yaitu sasaran public relations yaitu public ekstren dan intren. Pada public intren ini adalah orang – orang yang ada di dalam madarash itu sendiri ini dalam pembekalan atau pelatihan yang dilakukan oleh ketua keterampilan dalam bekerjasama dengan waka humas di MAN 3 Malang.¹¹²

¹¹² Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

Sedangkan dalam eksternal ini adalah orang yang berada di luar organisasi yang memiliki hubungan dan yang diharapkan ada hubungan. Di MAN 3 Malang ini seperti tempat prakerin yang manan ini menggunakan program humas yaitu bekerja sama yang hasilnya akan memberikan MOU dan juga kerja sama dengan DU/DI/KA.

Dapat dilihat dari peserta didik melakukan praktek kerja industry madrasah memberikan fasilitas guru pendamping untuk melihat kinerja dan mengevaluasi peserta didik, apakah peserta didik ini sudah melakukan sesuai apa yang sudah dipelajari, kesulitan-kesulitan yang dilalui oleh peserta didik madrasah selalu terbuka untuk itu. Sesuai pengertian mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan adalah tingkatan kecerdasan kehidupan bangsa yang bisa diambil dari penerapan sistem Pendidikan Nasional. manajemen peserta didik atau Pupil Personnel Administration menurut Kneevich pertolongan yang mengarahkan perhatian pada pengawasan, pengaturan dan bantuan siswa di kelas dan diluar kelas, seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah.¹¹³ Jadi didalam evaluasi ini selain mengevaluasi program juga mengevaluasi kemampuan peserta didik dan mengetahui potensi peserta didik sejauhmana.

¹¹³ Kurniawan Dkk, *Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Sekolah, Perguruan Tinggi San Masyarakat* (Yogyakarta: Ar - Ruz Media, 2017).

Pendidik secara baik dan efektif mengimplememntasikan program – program yangditetapkan dan ditawarkan kepada masyarakat, menonjolkan ciri khas dengan menghadirkan program – program unggulan dan mengutamakan kaulitas peserta didik. Pengelolaan ini dilakukan humas di MAN 3 Malang. Hal ini selalu diketahui oleh kepala madrasah agar setiap ketidak efisienan dalam melaksanakan kegiatan dapat segera diperbaiki., jika implementasi nanti tidak sesuai dengan tujuan maka hasilnya tidak efisien untuk madarsah.

Evaluasi yang di lakukan MAN 3 Malang ini yang sudah dijelaskan dengan mengadakan rapat setaip bulannya dengan menyatakan program – program yang terlaksana dan juga yang belum terlaksana. Evaluasi ini bertujuan untuk peningkatan mutu peserta didik dan juga peningatana kualitas dari kinerja humas ataupun seleuruh karyawan madaras, dengan adanya evaluasi maka akan memberikan perbaikan dari program yang sudah terlaksnaa taupun belum terlaksnaa. Dari evaluasi tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu peserta didik baik dari pengelama, ilmu pengetahuan dan juga mental yang baik

Peserta didik yang telah melakukan praktek kerja industry akan mendapatkan pengalaman dalam bekerja yang mana ini menjadi bekal untuk peserta didik terjun kemasyarakat. Selain hal itu peserta didik juga mendapatkan kesempatan untuk direkrut secara langsung leh tempat prakek kerja industry dikarenakan kerja yang pensisten dari peserta didik, dengan begitu dapat menghasilkan lulusan peserta didik yang berkualitas yang selau meningkat setiap tahunnya.

MAN 3 Malang juga memberikan ijazah atas kerja keras peserta didik dalam melakukan praktek kerja industry selain ijazah umum , peserta didik juga mendapatkan ijaah yang man itu telah disahkan oleh pihak yang berwenang yang menjadikan ijazah tersebut dapat digunakan untuk melakukan lamaran bekerja di suatu tempat bahwa peserta didik ini memiliki pengalaman dalam bekerja. Dengan adanya program dan evaluasi ini maka madrasah ini menyiapkan lulusan yang terampil dalam bekerja dan bisa terjun langsung dalam bekerja setelah lulus.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian dan analisis data para peneliti di atas maka Strategi Hubungan Masyarakat Untuk Peningkatan Mutu Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang. Maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan hubungan masyarakat untuk peningkatan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang

Dapat dipahami bahwa perencanaan hubungan masyarakat ini sudah sesuai berjalan dengan baik dan sesuai. Strategi Perencanaan menggunakan 3 komponen yaitu pembuatan program yang dilakukan oleh waka humas dengan meruskan program bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu madrasah. Berkoordinasi dengan waka lainnya dan juga kepala sekolah untuk menyelaraskan dan menyesuaikan sesuai dengan visi dan misi. Sedangkan untuk kepala sekolah dengan berkoordinasi maka kepala sekolah juga mempunyai keinginan atau ide dan gagasan yang mana dapat dimasukkan dalam program humas. Berkoordinasi dengan guru dan karyawan yang mana ini bertujuan untuk memperkenalkan program dan meminta saran, ide, gagasan dari guru.

2. Strategi implementasi hubungan masyarakat untuk peningkatan mutu akademik peserta didik di MAN 3 Malang

Peran humas yaitu fasilitas kepada peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan hal ini bekerjasama dengan ketua keterampilan. Humas melakukan kerja sama dengan pihak DU/DI/KA menghasilkan pembekalan sebelum pemberangkatan praktek kerja industri.

Melakukan kerjasama dengan tempat yang akan dilakukan prakerin oleh peserta didik, maka humas menjadi peran penting untuk melakukan kerjasama dengan menggunakan MOU yang mana bekerjasama dengan menggunakan surat yang sah dan dibubuhi tanda tangan untuk kedua belah pihak, bertujuan untuk selalu bekerjasama menerima peserta didik MAN 3 Malang untuk melakukan prakerin

3. Strategi evaluasi hubungan masyarakat untuk peningkatan mutu akademik peserta didik

Dalam evaluasi madrasah selalu mengevaluasi keseluruhan program yang diadakan satu bulan sekali selain itu humas ini juga melakukan evaluasi dengan baik untuk melihat hasil atau tahapan program yang berjalan ataupun sudah dijalankan. Dalam melakukan prakerin madrasah dan juga pihak DU/DI/KA dalam satu bulan sekali melakukan pengawasan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan juga melihat kualitas peserta didik setelah menempa prakerin selama sebulan. Selain itu evaluasi dalam hal kerjasama dari pihak waka humas dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan dampak bagi tempat prakerin ijazah tersebut akan menjadi tambahan atau pengalaman pernah melakukan prakerin selama waktu yang ditentukan ketika lulus

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti uraikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Saran untuk MAN 3 Malang dari peneliti yaitu dalam evaluasi untuk kerjasama seharusnya diadakan target yang mana ini dapat menunjang kesuksesan program humas.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan untuk peserta didik agar dapat semangat lagi dan lebih konsisten dalam mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam madarasah. Selain itu bagi peserta didik untuk selalu melakukan kegiatan dari sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk selalu menggali informasi lebih detail lagi dan menganalisi sumber yang didapat saat mencari materi

4. Bagi pembaca dan peneliti lainnya.

Diharapkan bagi pembaca dan peneliti lainnya untuk selalu teliti dalam mengambil referensi dan juga menganalisis terlebih dahulu sumber yang akan dijadikan sebagai referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Ac, Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2020.
- Aedi, Nur dkk. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Agustina, Sari Nilam. “Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Dan Meningkatkan Reputasi Sekolah Dalam.” unnes, n.d. <https://lib.unnes.ac.id>.
- Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strtegik Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung. Alfabeta, 2011.
- Amiruddin. *Pendekatan Mutu Dan Kepuasan Pelanggan Dalam Pelayanan Kesehatan*. jakarta, 2007.
- Anis Zakiyatul Mardiyah. *Manajemen Strategis Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo*, 2018.
- Arief, Furqon. “Anatomi Problem Kurikulum Di PTAI Dan Beberapa Cara Pemecahanya. Jurnal Komunikasi Perguruan Tinggi Islam,” 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Assumpta, Maria Rumanti. *Dasar-Dasar Publik Realition*, . ii. jakarta: gramedia, 2004.
- Asumpta Rumati, Maria. *Dasar – Dasar Public Relation*. ii. jakarta: gramedia, 2004.
- Bagun, Wilson. *Instisari Manajemen*. bandung: Refika Aditama, 2011.

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Depag, 1997.
- Dkk, Kurniawan. *Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Sekolah, Perguruan Tinggi San Masyarakat*. Yogyakarta: Ar - Ruz Media, 2017.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. 2nd ed. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Fauzi, Ahmad. "Diskursus Pemikiran Dan Model Pengembangan Budaya Organisasi Noble Industry Di Lembaga Pendidikan Islam, Studi Islam Madinah IAI Tabah." *Pendidikan Islam*, 2016, 16.
- Firmansyah, M. Anang, and Budi W. Mahardhika. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Hani, Handoko T. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Herimanto dkk, Bambang. *Public Relations Dalam Organisasi*. 1st ed. Yogyakarta: Santusa, 2007.
- hidayat Dkk, Rahmat. "Ayat-Ayat Alquran," n.d.
- Imran, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kamil, Mustofa. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*, (. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kemenag. *Al-Qur'an Dan Penyempurnaan*, 2019.

- Kemendikbud. “Mekanisme Peningkatan Mutu Pendidikan Di Tingkat Satuan Pendidikan.” Kemendikbud, n.d.
- Linggar, m Anggoro. *Teori & Profesi Kehumasan*. jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Marty, Nurdin. *Implementasi Dsar-Dasar Manajemen Madrasah Dalam Era Otonomi Daerah*. 3rd ed. Makasar: Aksara Madani, 2008.
- Maulana, Al Givari. “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan.” uin malang, n.d.
- Moleong, j Lexy. *Metode Peneitian Kualitatif*.. bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyadi. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu.” *UIN Maliki Press*, 2010, 79.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- nasution, Zulkarina. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. malang: UMM Press, 2010.
- Nisa, Hoirun. “Strategi Pemngembangan Mutu Lulusan Madrasah(Studi Tentang Kualitas Moral Siswi MAKN Puteri MAN 3 Malang.” UIN Malang, 2007.
- Parlina, Dian. “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD N 1 Banggi Rembang,” 2020.

- Qibtiyah, Mar'atul. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif." thesis uin malang, n.d.
- Qomar, Mujamil. *Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam : Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Richard, L Draf. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Robinson, Perce. *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi, Dan Pengadlan*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Rohiat. *Manajemen Madrasah, Teori Dasar Dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ruslan, Rosady. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Realtion*. 1st ed. jakarta: raja grafindo, 2013.
- . *Manajemen Public Relations & Media Komunikas*. jakarta: Rajawali Pres, 2008.
- . *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi*. XI. jakarta: raja grafindo persada, 2012.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. b: pustaka setia, 2014.
- Sakminawati. *Filsafat Pendidikan Islam (Membangun Konsep Pendidikan Yang Islami)*. bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Sallis, Edwar. *Teori Quality Management In Education*. Yogyakarta: Ircisod, 2006.

- Samuel, Certo C. *Strategic Management*. New York: MC Graw, 2010.
- Sansu, Dkk Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing, n.d.
- Sharplin, Arthur. *Strategic Management*,. New York: MC Graw, 1985.
- Soegito, A. T. *Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan*. Semarang: Widiya Karya, 2013.
- Suardeyasaki. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Alfabeta, 2010.
- sukaningtyas. "Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi, Jurnal Ilmu Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2017.
- Suryadi, Ace. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. H.A.R Tila. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Sutopo, Hendayat. *Administrasi Manajemen Dan Organisasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 1999.
- Suzetta, Paskah. "Perencanaan Dan Penganggaran Yang Berpihak Pada Masyarakat Miskin." *Smeru*, n.d.
- Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Islam. *Manajemen Pendidikan*,. 5th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.

Uchjana Effendy, Onong. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Umama, Kahirul. "Perencanaan Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang 1." uin malang, n.d.

Wulandari, Dewi. "Manajemen Program Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 3 Malang Muhammadiyah Sukarame Lampung," 2022.


Yulis, Sara. "Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah." INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM MOJOKERTO, 2022.

Zahri, M. Ali. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.

Zulkarnian, Nasution. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 surat penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 868/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 31 Maret 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala MAN 3 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Pradine Laorent Edwar
NIM	: 19170031
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) untuk Peningkatan Mutu Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang
Lama Penelitian	: April 2023 sampai dengan Juni 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Dekan Bidang Akademik
 Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002


Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2 filed note

NO	Tanggal	Kegiatan
1.	7 April 2023	Pada tanggal 7 April 2023 saya mengirim surat izin observasi di MAN 3 Malang melalui pelayanan di Madrasah, setelah itu merencanakan waktu untuk wawancara kepada nara sumber
2.	10 April 2023	Pada tanggal 10 April 2023 saya melakukan wawancara sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Pada tanggal ini berkesempatan wawancara dengan waka humas, ketua keterampilan, guru keterampilan dari <i>Desain Grafis</i> , TSM, Tata Boga
3.	11 April 2023	Pada tanggal 11 April 2023 saya melanjutkan wawanacra dengan narasumber yaitu ketua madrasah dan juga peserta didik berjumlah 2 orang
4.	22 Mei 2023	Pada tanggal 22 Mei 2023 saya ke MAN 3 Malang kembali untuk mengambil surat keterangan telah melakukan penelitain di madrasah tersebut dan juga pengambilan dokumentasi.

Lampiran 3 surat pernyataan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
 Jalan Trisula Nomor 545 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten
 Malang Telepon (0341) 882938 Kode Pos 65167
 Website : man3malangsuryo.sch.id email : mansumberoto@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-535/Ma.13.35.03/PP.00.6/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama	: Zainul Musafak, S.Pd., M.Si.
NIP.	: 197012031997031001
jabatan	: Kepala Madrasah
unit kerja	: MAN 3 Malang
alamat madrasah	: Jl. Trisula No. 545 Sumberoto kec. Donomulyo Kabupaten Malang Kode Pos 65167

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

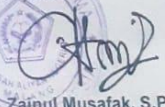
nama	: Pradine Laorent Edwar
NIM	: 19170031
program studi	: S1 Manajemen Pendidikan Islam
asal lembaga	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir yang berjudul "**strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) untuk Peningkatan Mutu Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang**" di MAN 3 Malang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang 11 Mei 2023

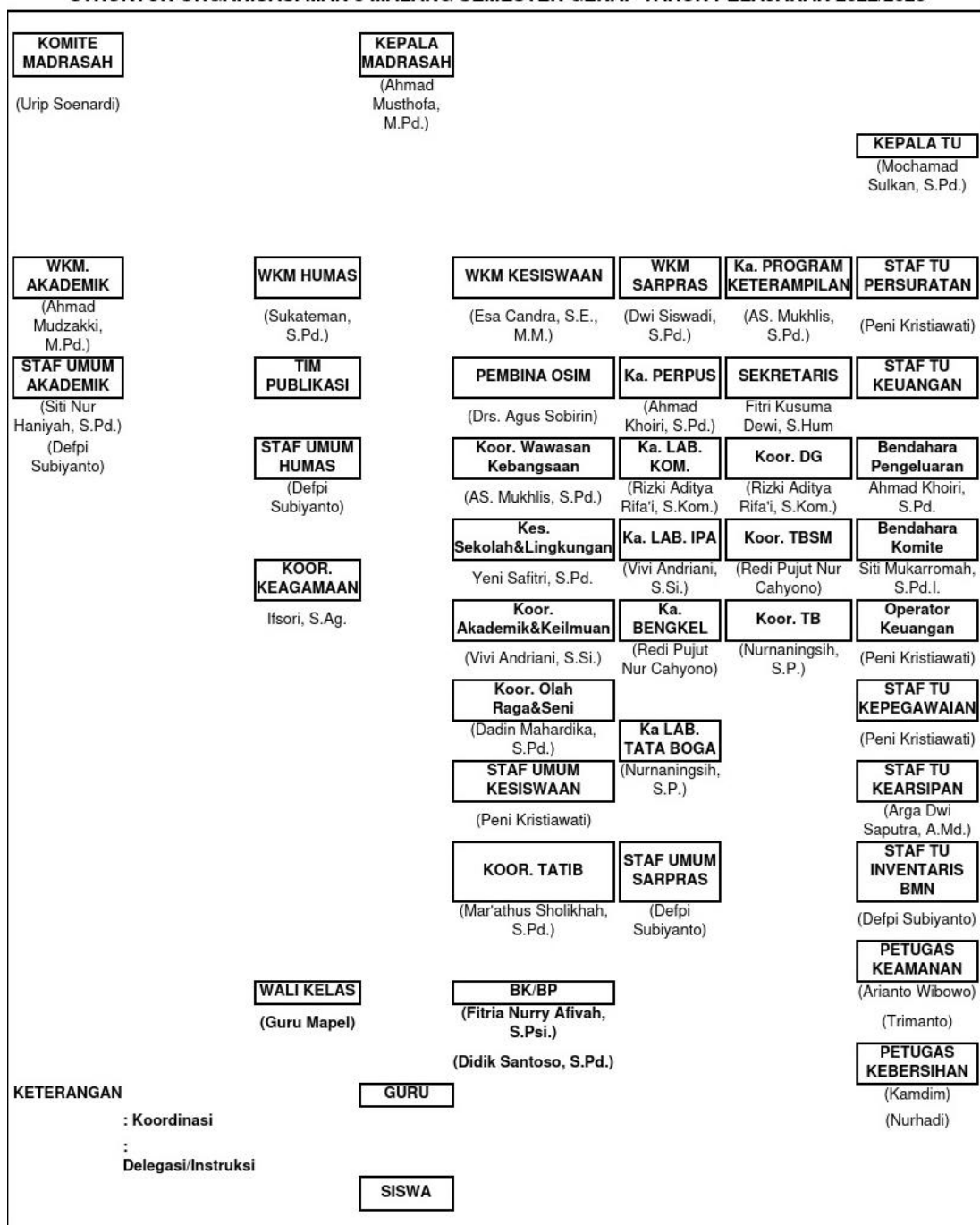
Kepala



Zainul Musafak, S.Pd., M.Si.
 NIP. 197012031997031001

Lampiran 4 Struktur Organisasi MAN 3 Malang

STRUKTUR ORGANISASI MAN 3 MALANG SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Lampiran 5 MOU PHRI Montana Hotel



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Antara
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG
Dengan
PHRI MALANG

Nomor : B-#/2/Ma.13.35.03/HM.01/03/2022



Tentang

1. Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin);
2. Bersedia sebagai mitra dalam penyelenggaraan verivikasi;
3. Sinkronisasi materi dan kurikulum vokasi; dan
4. Berupaya menerima lulusan/alumni MAN 3 Malang yang memenuhi standar kompetensi yang sesuai dan diinginkan oleh pihak DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja).

Pada Hari Senin, tanggal Tiga Puluh Satu Januari Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. H. Su'ib
Jabatan : Kepala MAN 3 Malang
Alamat : Jl. Trisula No. 545 Desa Sumberoto Kec. Donomulyo Kabupaten Malang
Telp. (0341) 882938 Kode Pos 65167

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

2. Nama : Sujiono
Jabatan : Manager PHRI
Alamat : Sekretariat PHRI Montana Hotel Jl Kahuripan No.9 Kec Klojen Kota Maalang
Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2851 Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (Vokasi), maka Satuan Pendidikan MAN 3 Malang berhak untuk melaksanakan pendidikan vokasi. Demi meningkatkan mutu pendidikan vokasional yang telah dilaksanakan dan tuntutan dari DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja). Oleh sebab itu, maka kedua belah pihak sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama melalui kegiatan praktik kerja industri (prakerin), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 5) Melaksanakan program Prakerin seperti yang telah disepakati bersama;
- 6) Menyediakan fasilitas/peralatan guna melaksanakan program Prakerin; dan
- 7) Mengisi lembar penilaian prakerin dan memantau pengisian buku jurnal harian siswa;

Pasal 4

Program Kerja dan Jangka Waktu

- a. Model penyelenggaraan Prakerin berupa sistem *block* minimal selama 2 bulan (8 minggu);
- b. Waktu pelaksanaan Prakerin :
Prakerin dilaksanakan pada akhir semester ganjil atau menyesuaikan waktu yang telah ditetapkan dalam kalender Pendidikan.
- c. Waktu pelaksanaan verivikasi dilaksanakan pada 3 minggu terakhir Prakerin sesuai dengan jadwal yang disepakati oleh pihak kedua; dan
- d. Jangka waktu Kerjasama ini adalah selama 2 tahun, berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan keperluan kedua belah pihak.

Pasal 5

Administrasi Penyelenggaraan

- a. Pihak pertama menyiapkan berbagai macam keperluan surat menyurat dan perangkat operasional untuk membantu pelaksanaan Prakerin;
- b. Selama mengikuti kegiatan Prakerin, siswa mencatat kegiatan/program pelatihan yang sudah dilaksanakan di buku laporan (jurnal harian siswa); dan
- c. Program pelatihan yang diberikan di Industri, presensi/kehadiran, dan penilaian terhadap siswa, dicatat oleh pembimbing buku laporan (jurnal harian siswa) dan pada lembar penilaian.

Pasal 6

Sistem Pembimbingan

- a. Kegiatan belajar yang diselenggarakan di MAN 3 Malang merupakan proses pembimbingan yang dilakukan oleh pihak pertama; dan
- b. Kegiatan belajar yang diselenggarakan di industri merupakan proses pembimbingan yang dilakukan oleh pihak kedua; dan

Pasal 8

Koordinasi Penyelesaian Masalah

Selama pelaksanaan Prakerin, pihak pertama dan pihak kedua secara bersama-sama mencari jalan keluar untuk menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dengan Langkah-langkah solutif.

Pasal 1

Tujuan

Kerjasama kedua belah pihak tersebut di atas bertujuan untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan secara terpadu meliputi program Pendidikan di pihak pertama dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di tempat pihak kedua untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pasal 2

Tanggung Jawab

- a. Penyelenggaraan Pendidikan Umum dan Pendidikan Dasar penunjang yang mengacu kepada aspek normatif dan adaptif, dilaksanakan di tempat pihak pertama dan menjadi tanggung jawab pihak pertama;
- b. Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Profesi Produktif dapat dilaksanakan di pihak pertama, pihak kedua atau di kedua tempat tersebut dan menjadi tanggung jawab bersama kedua belah pihak; dan
- c. Pihak kedua bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan Pendidikan Keahlian Profesi yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di tempat pihak kedua dengan menggunakan fasilitas yang digunakan.

Pasal 3

Kewajiban

- a. Pihak pertama sebagai penyelenggara program Pendidikan berkewajiban :

- 1) Melaksanakan kurikulum yang berlaku;
- 2) Bersama-sama pihak kedua membuat perjanjian kerjasama;
- 3) Bersama-sama pihak kedua Menyusun Program Kerja Prakerin;
- 4) Bersama-sama pihak kedua melakukan sinkronisasi kurikulum vokasi;
- 5) Menyiapkan tenaga pelajar dan merencanakan pengembangan/peningkatan keahliannya;
- 6) Menyiapkan buku laporan siswa (jurnal kegiatan harian);
- 7) Menyiapkan lembar penilaian pembimbing untuk pihak kedua;
- 8) Membuat format operasional pendukung pelaksanaan prakerin.

- b. Pihak kedua sebagai penyelenggara program penguasaan keahlian berkewajiban :

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan program pelatihan;
- 2) Bersama-sama pihak pertama membuat perjanjian kerjasama;
- 3) Bersama-sama pihak pertama Menyusun Program Kerja Prakerin;
- 4) Menyiapkan/menggunakan tenaga yang kompeten untuk membimbing siswa Prakerin;

Pasal 9

Kerjasama

- a. Berupaya menerima alumni MAN 3 Malang yang memenuhi standar kompetensi sesuai yang diinginkan oleh pihak DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja);
- b. MAN 3 Malang ikut memantau alumni yang bekerja pada DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja);
- c. MAN 3 Malang memiliki kewajiban moral untuk membimbing dan membina alumni yang bekerja pada pihak DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja); dan
- d. Dapat membuka peluang adanya *job fair*.

Pasal 10

Penutup

- a. Program Prakerin yang sudah disepakati, buku laporan siswa, lembar penilaian prakerin oleh pembimbing, merupakan suplemen dari perjanjian Kerjasama ini; dan
- b. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian Kerjasama ini akan diatur dan disepakati oleh kedua belah pihak di kemudian hari.





PIAGAM KERJASAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG
 Dengan
LP3M-PHRI

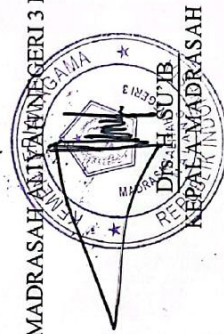


Pada Hari ini **Rabu** tanggal **Dua Bulan Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua**, bertempat di Malang, dengan didorong oleh keinginan sangat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka **MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG** sepaham dengan Lembaga Pelatihan Pariwisata dan Perhotelan Malang (LP3M) – PHRI, bersepakat untuk mengadakan kerja sama dalam rangka pengembangan pendidikan dan menambah praktik kerja lapangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia industri di bidang keterampilan tata boga dan kuliner sehingga dapat dimanfaatkan bagi peningkatan mutu dan nilai tambah **MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**.

Ditetapkan di
Tanggal

: MALANG
: 2 Maret 2022

MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG



Lampiran 6 Daftar Tempat Prakerin

DAFTAR KELOMPOK PRAKERIN MAN 3 MALANG
PROGRAM VOKASI DESIGN GRAFIS
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

No	Tempat Prakerin
1.	PRINTSIA PRINTING CENTER Di Jl Raya Talang Agung Perum kepanjen Permai II/ A8Kec. Kepanjen, Kab. Malang 65163
2.	OLE SCREEN PRINTING Jl. Gadang Gg IVA RT 04/ RW 07 Kec. Sukun, Kota Malang
3.	PERCETAKAN KALIMOSODO Jl. Wijaya KusumaMojorejo, Kec. Wates, Kab. Blitar
4.	XCELLENT PRINTING Jl. Pertokoan Kauman Baru 18Kepanjen, Kab. Malang
5.	PERCETAKAN VYAN ART Jl. Raya Sukoharjo RT 03/ RW 02, Legok, Sukoharjo Kec. Kepanjen, Kab. Malang
6.	AN NISAA DIGITAL PRINTING Jl. Ahmad Yani RT 03/ RW 01 SELOPURO Kab. Blitar
7.	UTAMA PUSAT KERTAS DAN UNDANGAN Ruko Kepanjen Centre Blok C4 Jl. Kawi no 37 Kepanjen Kab. Malang
8.	DELVIA PERCETAKAN WLINGI Jl. Ken Arok no 3, Klemunan, Kec. Wlingi, Kab. Blitar Jawa Timur 66184
9.	GAJAYANA DIGITAL PRINTING Jl. Gajayana No 14 A Kec. Lowokwaru, Kota Malang
10.	ALOHA KAWI Jl. Kawi No 8 Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
11.	SABLON MALCOR INDUSTRY Jl. Raya Gn. Kawi No.54, Rekesan, Talangagung, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
12.	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA Jl. MT. Haryono 165 malang 65145
13.	DELVIA PRINTING Jl. Ahmad Yani No 141 Kec. Sananwetan, Kota Blitar Jawa Timur, 66137
14.	REGULO ADV Jl. Regulo 229 Cepoko Mulyo, Kepanjen, Malang
15.	LANGGENG SCREEN PRINTING Jl. Diponegoro 1 dadapan Kel. Kedungbunder, Kec. Sutojayan, Kab. Blitar
16.	PERCETAKAN PELANGI DIGITAL PRINTING Jl. Ruko Kepanjen Centre, Jl. Kawi no 37 Banurejo, kepanjen, kab. Malang Jawa Timur 65163
17.	PT. DINASTY SAHABAT MULIA Jl. Raya Randu agung No.246B. Kec. Singosari, Kab. Malang Jawa Timur 65153
18.	SW DIGITAL PRINTING Ruko Wow Blok Ap-1 No 8, Sawojajar Kec. Kedung Kandang, Kota Malang Jawa Timur.65139
19.	ADI WARNA DIGITAL PRINTING Di Jl. Kp. Santri, Wungkung, Wonorejo Kec. Talun, Kab. Blitar Jawa Timur, 66183

20.	FBT SPORT Di Jl. Laksda Adi Sucipto 36 Kec. Blimbing, Malang Jawa Timur, 65125
21.	CETAK OFFSET Jl. KH. Abdul Qodir Jaelani Gg 1 utara No. 1B RT 03/ RW07 Kedungkandang, Kota Malang 65137
22.	TIGA WARNA DIGITAL PRINTING Jl.Sultan Agung No. 52, Cokoleo, Kepanjen, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
23.	PERCETAKAN KEMAYORAN PRINTING Jl. Wijaya Kusuma 21, Loksoroh, Pusun Jabon, Mangliawan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154
24.	RISMARAYA Jl.Raya Sawojajar 120 Malang
25.	ABU NAWAS Jl. A.Yani No 18 Lemah Duwur, Kec. Kepanjen, Kab. Malang
26.	SUTAMI DIGITAL PRINTING Jl. Bendungan Sutami No 9c Sumbersari, Kec Lowokwaru, Kota Malang 65145
27.	SNAPSHOT Sumbermanjing Kulon, Kab. Malang
28.	ADI PRINTING Ds. Mulyosari, RT 05 RW 02 Donomulyo, Kab. Malang
29.	ARISONA Digital Printing Donomulyo, Malang

DAFTAR KELOMPOK PRAKERIN MAN 3 MALANG
PROGRAM VOKASI DESIGN GRAFIS
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

No	Tempat Prakerin
1.	PRINTSIA PRINTING CENTER Di Jl Raya Talang Agung Perum kepanjen Permai II/ A8Kec. Kepanjen, Kab. Malang 65163
2.	OLE SCREEN PRINTING Jl. Gadang Gg IVA RT 04/ RW 07 Kec. Sukun, Kota Malang
3.	PERCETAKAN KALIMOSODO Jl. Wijaya KusumaMojorejo, Kec. Wates, Kab. Blitar
4.	XCELLENT PRINTING Jl. Pertokoan Kauman Baru 18Kepanjen, Kab. Malang
5.	PERCETAKAN VYAN ART Jl. Raya Sukoharjo RT 03/ RW 02, Legok, Sukoharjo Kec. Kepanjen, Kab. Malang
6.	AN NISAA DIGITAL PRINTING Jl. Ahmad Yani RT 03/ RW 01 SELOPURO Kab. Blitar
7.	UTAMA PUSAT KERTAS DAN UNDANGAN Ruko Kepanjen Centre Blok C4 Jl Kawi no 37 Kepanjen Kab. Malang
8.	DELVIA PERCETAKAN WLINGI Jl. Ken Arok no 3, Klemunan, Kec. Wlingi, Kab. Blitar Jawa Timur 66184
9.	GAJAYANA DIGITAL PRINTING Jl. Gajayana No 14 A Kec. Lowokwaru, Kota Malang
10.	ALOHA KAWI Jl. Kawi No 8 Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
11.	SABLON MALCOR INDUSTRY Jl. Raya Gn. Kawi No.54, Rekesan, Talangagung, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
12.	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA Jl. MT. Haryono 165 malang 65145
13.	DELVIA PRINTING Jl. Ahmad Yani No 141 Kec. Sananwetan, Kota Blitar Jawa Timur, 66137
14.	REGULO ADV Jl. Regulo 229 Cepoko Mulyo, Kepanjen, Malang
15.	LANGGENG SCREEN PRINTING Jl. Diponegoro 1 dadapan Kel. Kedungbunder, Kec. Sutojayan, Kab. Blitar
16.	PERCETAKAN PELANGI DIGITAL PRINTING Jl. Ruko Kepanjen Centre, Jl. Kawi no 37 Banurejo, kepanjen, kab. Malang Jawa Timur 65163
17.	PT. DINASTY SAHABAT MULIA Jl. Raya Randu agung No.246B. Kec. Singosari, Kab. Malang Jawa Timur 65153
18.	SW DIGITAL PRINTING Ruko Wow Blok Ap-1 No 8, Sawojajar Kec. Kedung Kandang, Kota Malang Jawa Timur.65139
19.	ADI WARNA DIGITAL PRINTING Di Jl. Kp. Santri, Wungkung, Wonorejo Kec. Talun, Kab. Blitar Jawa Timur, 66183

20.	FBT SPORT Di Jl. Laksda Adi Sucipto 36 Kec. Blimbing, Malang Jawa Timur, 65125
21.	CETAK OFFSET Jl. KH. Abdul Qodir Jaelani Gg 1 utara No. 1B RT 03/ RW07 Kedungkandang, Kota Malang 65137
22.	TIGA WARNA DIGITAL PRINTING Jl.Sultan Agung No. 52, Cokoleo, Kepanjen, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
23.	PERCETAKAN KEMAYORAN PRINTING Jl. Wijaya Kusuma 21, Loksoroh, Pusun Jabon, Mangliawan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154
24.	RISMARAYA Jl.Raya Sawojajar 120 Malang
25.	ABU NAWAS Jl. A.Yani No 18 Lemah Duwur, Kec. Kepanjen, Kab. Malang
26.	SUTAMI DIGITAL PRINTING Jl. Bendungan Sutami No 9c Sumbersari, Kec Lowokwaru, Kota Malang 65145
27.	SNAPSHOT Sumbermanjing Kulon, Kab. Malang
28.	ADI PRINTING Ds. Mulyosari, RT 05 RW 02 Donomulyo, Kab. Malang
29.	ARISONA Digital Printing Donomulyo, Malang

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama Waka Humas



Wawancara bersama guru keterampilan *Desain Grafis*



Wawancara bersama guru keterampilan
Tata boga



Wawancara bersama kepala sekolah MAN 3 Malang



wawancara bersama
peserta didik

Lampiran 8 Sarana dan Prasarana



Aula MAN 3 Malang



Perpustakaan



LAB *Desain Grafis*



LAB Tata Boga



LAB Teknik Sepeda Motor



LAB IPA

Lampiran 9 Kegiatan Prakerin



Penyerahan peserta didik TSM



Penyerahan peserta didik Tata Boga



Pembekalan dengan piakh DU/DI/KA



Penandatanganan MOU Dengan FISIP UB



Penandatanganan MOU dengan Temapt Prakerin



Penandatanganan MOU



Penyerahan peserta didik *Desain Grafis*



Assessment



Pembekalan dengan pihak DU/DI/KA

Lampiran 10 Sertifikat Peserta Didik



RIWAYAT HIDUP



- Nama Lengkap : Pradine Laorent Edwar
- TTL : Malang, 02 Januari 2001
- Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan /
Manajemen Pendidikan Islam
- Tahun Masuk : 2019
- Alamat Rumah : Jln. Katamso Sumbergentong Utara RT 39 RW 10,
Desa Tempursari, Kec Donomulyo, Kab Malang, Prov.
Jawa Timur
- No. Handphone : 085895221141
- Email : 19170031@student.uin-malang.ac.id
- Nama Orang Tua
- Ayah : Samsul Edwar
 - Ibu : Jamiati
- Riwayat Pendidikan :
- TK Al – Ma’arif Kedungsalam
 - SDN 04 Tempursari
 - MTsN Donomulyo (MTsN 5 Malang)
 - MAN 3 Sumberoto (MAN 3 Malang)